

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DI ERA NEW NORMAL PADA
SISWA KELAS I MI MIFTAHUL ASTAR KABUPATEN KEDIRI**

Oleh :

Zakiya Sakina

NIM.17140048



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JUNI 2021**

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DI ERA NEW NORMAL PADA
SISWA KELAS I MI MIFTAHUL ASTAR KABUPATEN KEDIRI**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata
Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

Zakiya Sakina

NIM.17140048



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JUNI 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DI ERA NEW NORMAL PADA
SISWA KELAS I MI MIFTAHUL ASTAR KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Zakiya Sakina (17140048)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 09 Juni 2021 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Vannisa Aviana Melinda, M.Pd
NIP. 19910919201802012143



Sekretaris Sidang
Rizki Amelia, M.Pd
NIP. 19920515201802012145



Pembimbing
Rizki Amelia, M.Pd
NIP. 19920515201802012145

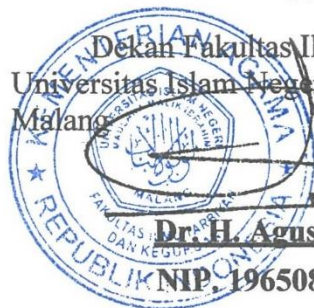


Penguji Utama
Dr. Abdul Gafur, M.Ag
NIP. 197304152005011004



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang




Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817199803 1 003

HALAMAN PERSETUJUAN

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DI ERA NEW NORMAL PADA SISWA
KELAS I MI MIFTAHUL ASTAR KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Zakiya Sakina

NIM. 17140048

Telah disetujui,

Pada tanggal 26 Mei 2021

Oleh:

Dosen Pembimbing



Rizki Amelia M.Pd

NIP. 19920515201802012145

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag

NIP. 197608032006041001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Atas segala puji bagi Allah SWT serta do'a dan dukungan dari orang-orang terdekat, sehingga bisa terselesainya skripsi ini dengan baik. Dengan rasa haru dan bahagia puji syukur dan terima kasih saya tunjukkan kepada :

Allah SWT karena atas ridho dan karunia-Nya saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat. Segala puji syukur yang tak terhitung pada Allah SWT yang telah mempermudah dan melancarkan jalannya skripsi dan mengabulkan do'a-do'a yang saya panjatkan.

Abah dan Ibu yang selalu mendo'akan yang terbaik untuk kesuksesan saya serta dukungan moral dan materiilnya. Terimakasih saya ucapkan karena berkat do'a yang selalu abah dan ibu panjatkan bisa menjadikan diri saya lebih baik untuk saat ini dan kedepannya.

Kakak-kakak saya Novy Mustika Sari dan Tath Mainnul Qolbiya serta saudara-saudara lain yang telah memberikan dukungan positif serta do'a terbaik buat saya, saya ucapkan terimakasih banyak.

Ibu dosen pembimbing, Ibu Rizki Amelia,M.Pd yang telah tulus membimbing dan mendampingi saya dalam melakukan pengerjaan skripsi, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan tepat dan baik.

Teman-teman terbaik saya Khairatun Hisan, Alda Oktitania A, Elissia Nawangsari, Shinta Malicha, Nur Azmadela Habibiya, Nanda, teman-teman grup banjari, teman-teman PGMI 17 dan masih banyak lagi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberikan support dalam proses skripsi. Serta membantu memberikan informasi dan solusi di dalam permasalahan. Tak lupa memberikan motivasi dan hiburannya. Terima kasih yang tak terhingga atas sedih, tangis, canda dan tawa yang pernah di lalui.

Terimakasih banyak kepada semuanya. Semoga kebaikan kalian dijadikan amal baik dan mendapat keberkahan dari Allah SWT.

Motto :

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ ° وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا ° وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

“Dia memberikan hikmah kepada siapa yang Dia kehendaki. Barang siapa diberi hikmah, sesungguhnya dia telah diberi kebaikan yang banyak. Dan tidak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali orang-orang yang mempunyai akal sehat”.¹

¹ Al-Qur'an dan Terjemah Spesial for woman, (Bandung ; PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007), Hal.45

Rizki Amelia, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Zakiya Sakina Malang, 26 Mei 2021
Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maliki Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Zakiya Sakina
NIM : 17140048
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Problematika Pembelajaran Di Era New Normal Pada Siswa Kelas I MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak digunakan untuk diujikan. Mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Rizki Amelia, M.Pd
NIP. 19920515201802012145

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zakiya Sakina

NIM : 17140048

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Problematika Pembelajaran Di Era New Normal Pada Siswa Kelas I MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 01 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,



Zakiya Sakina

NIM. 17140048

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini secara tepat dengan judul “Problematika Pembelajaran Di Era New Normal Pada Siswa Kelas I MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri”.

Sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada junjungan kami nabi agung baginda Rasulullah Muhammad SAW sebagai lili utamimal makarimal akhlaq dan uswatun hasanah. Sehingga islam menjadi lebih benderang di zaman sekarang.

Peneliti membuat skripsi ditujukan untuk syarat mendapat gelar pada program strata-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di kampus Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Sepenuhnya disadari oleh peneliti bahwa dengan kemampuan yang terbatas dan pengalaman yang masih kurang, hambatan-hambatan serta kesulitan yang dirasakan peneliti dalam mengerjakan skripsi ini. Dengan terselesainya pengerjaan skripsi yang dilakukan peneliti, merupakan hal yang tidak akan terlupa untuk penyampaian terimakasih kepada semua komponen dan pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, solusi, dan petunjuk dalam pengerjaan skripsi ini. Dengan kerendahan hati peneliti ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Kedua orang tua Abah Supriyono dan Ibu Istiqomah yang telah memberikan dukungan terbaik serta do'a yang tak terputus agar di beri kemudahan dan kelancaran dalam segala hal. Juga kakak-kakak dari Zakiya Sakina yang turut memberikan dukungan terbaik dalam mengerjakan skripsi ini.

2. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag sebagai rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Agus Maimun, M.Ag sebagai ketua Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
4. Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag sebagai ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Maryam Faizah, M.Pd sebagai dosen wali yang telah menyetujui pelaksanaan skripsi.
6. Rizki Amelia, M.Pd sebagai dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan demi tercapainya skripsi yang baik.
7. Dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis.
8. Ibu Masy'idah, S.Pd sebagai kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Astar Kabupaten Kediri yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian skripsi di sekolah yang dipimpin.
9. Ibu Laila Fitria, S.Pd. selaku guru kelas I yang telah banyak membantu penulis dalam poses pengerjaan skripsi.
10. Semua teman-teman terbaik peneliti yang telah memberikan dukungan dan support demi terselesainya skripsi ini.

Semoga dukungan dan bantuan yang diberikan kepada peneliti dicatat Allah SWT sebagai amal yang baik. Harapan peniliti dalam penelitian ini adalah yang ditulis mampu membawa manfaat bagi semua pada umumnya dan bagi peneliti khususnya sebagai peningkatan kualitas pembelajaran. Aamiin.

Malang, 26 Mei 2021

Peneliti,



Zakiya Sakina

NIM.17140048

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin pada skripsi ini mengacu pada transliterasi yang didasarkan pada keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no.158 tahun 1987 dan no.0543 b/U/1987 yang secara garis besar dijabarkan berikut ini :

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	S	ق	=	q
ب	=	b	س	=	S	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	Sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	Sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	DI	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	Th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	Zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	'
ذ	=	dz	غ	=	Gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vocal (a) panjang	=	Á
Vocal (i) panjang	=	Î
Vocal (u) panjang	=	Û

C. Vocal Diftong

أُو	=	Aw
أَيَّ	=	Ay
أُو	=	Ü
إَيَّ	=	Ï

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	6
Tabel 1.2	23
Tabel 1.3	34

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Bukti Konsultasi
- Lampiran II : Dokumentasi wawancara kepala sekolah dan guru
- Lampiran III : Dokumentasi wawancara orang tua siswa
- Lampiran IV : Dokumentasi observasi
- Lampiran V : Dokumentasi wawancara bersama siswa
- Lampiran VI : Hasil data
- Lampiran VII : Transkrip wawancara bersama kepala sekolah
- Lampiran VIII : Transkrip wawancara bersama guru kelas
- Lampiran IX : Transkrip wawancara bersama siswa
- Lampiran X : Transkrip wawancara bersama orang tua siswa
- Lampiran XI : Surat terima penelitian sekolah
- Lampiran XII : Riwayat hidup penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN NOTA DINAS.....	viii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Konteks Penelitian.....	1
1.2 Fokus Penelitian.....	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Originalitas Penelitian.....	5
1.7 Definisi Istilah.....	7
1.8 Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Problematika Pembelajaran Online.....	9
2.2 Pembelajaran Di Era New Normal.....	11
2.3 Desain Pembelajaran Online.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	19
3.2 Kehadiran Peneliti.....	19
3.3 Lokasi Penelitian.....	19
3.4 Sumber Data.....	20
3.5 Teknik pengumpulan data.....	21
3.6 Analisis Data.....	22

3.7	Keabsahan Data	24
3.8	Prosedur Penelitian.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		27
4.1	Problematika Siswa dalam Pembelajaran Di Era New Normal	27
4.2	Problematika Guru dalam Pembelajaran Di Era New Normal.....	29
4.3	Problematika Orang Tua dalam Pembelajaran Di Era New Normal.....	30
BAB V PEMBAHASAN		37
5.1	Problematika Siswa dalam Pembelajaran Di Era New Normal	37
5.2	Problematika Guru dalam Pembelajaran Di Era New Normal.....	39
5.3	Problematika Orang Tua dalam Pembelajaran Di Era New Normal.....	41
BAB VI PENUTUP		44
A	Kesimpulan.....	44
B	Saran	45
DAFTAR PUSTAKA		46
LAMPIRAN.....		48

ABSTRAK

Sakina, Zakiya. 2021. *Problematika Pembelajaran Di Era New Normal Pada Siswa Kelas I MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing: Rizki Amelia, M.Pd

Pandemi Covid-19 banyak membawa keluhan dan dampak bagi aktivitas manusia khususnya dalam dunia pendidikan. Hingga saat ini wabah pandemi Covid-19 yang disebabkan oleh *Coronavirus* masih melanda dan menyebar luas di masyarakat. Dalam hal ini sekolah-sekolah menerapkan sistem pembelajaran secara daring atau online dari rumah masing-masing. Kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan oleh siswa kelas satu di MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri merupakan kegiatan pembelajaran yang belum pernah dilakukan oleh siswa kelas dasar yang pengetahuan dan kemampuan mengenai pembelajaran daringnya masih sangat kurang.

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) untuk mengetahui sikap dan perilaku siswa dalam melakukan pembelajaran di era new normal, 2) mengetahui sikap dan perilaku guru dalam melakukan pembelajaran di masa era new normal, 3) mendeskripsikan sikap dan perilaku orang tua dalam mendampingi anak belajar di masa era new normal.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus analisis. Dalam penelitian yang dilakukan ditujukan untuk mengetahui kondisi objek alamiah melalui interaksi dengan situasi sosial. Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya untuk keabsahan data menggunakan triangulasi data dan triangulasi teknik.

Hasil dari penelitian adalah : 1) siswa cenderung bosan dan merasa kesulitan menerima materi pada pembelajaran daring, 2) guru merasa kesulitan dalam memberikan pemahaman ke siswa pada materi yang dianggap sukar jika tidak dijelaskan langsung secara tatap muka, 3) orang tua merasakan kesukaran mendampingi anak dalam proses kegiatan pembelajaran daring karena keterbatasan kemampuan, waktu, maupun biaya.

Kata Kunci : *Problematika, Pembelajaran Di Era New Normal*

ABSTRACT

Sakina, Zakiya. 2021. The Problematic in Learning on the 1st Grade MI Miftahul Astar Kediri City in New Normal Era. Thesis, Elementary School Teacher Study Program. Faculty of Education and Teacher Training. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Rizki Amelia, M. Pd

A COVID-19 pandemic brings complaints and effects on human activity, especially in education. The COVID-19 pandemic which is caused by Coronavirus has not ended yet and it affects more human beings. The school has no choice except to apply the study from the home system. The study from the home system is also applied to the 1st Grade of MI Miftahul Astar Kediri City, it is a learning method that has not been applied to the first grade who are less in knowledge and skill about studying from home.

The purposes of this research are: 1) to determine the attitude and behavior of the students in applying study from home in the new normal era, 2) to determine the attitude and behavior of the teacher in applying study from home in the new normal era, 3) to describe the attitude and behavior of the parents in accompanying their children while studying in the new normal era.

This research uses a qualitative method with a study case analysis approach. This research's goal is to determine the natural object condition through interaction in a social situation. The techniques used by the researcher in collecting the data are observations, interviews, and documentation. While the data is analyzed by reducing data, serving data, and taking a conclusion. The data validity is using data triangulation and triangulation techniques.

As a result, 1) students tend to be boring and find it difficult to understand the material in online learning method, 2) teachers find it difficult in explaining to the students, especially the hard subject that needs to be taught face-to-face, 3) parents find it difficult in accompanying their student in online learning process due to the skill limitation, time, even expense.

Keywords: *Problematics, Studying From Home*

مستخلص الباحث

سكينة، زكية. 2021. مشكلة التعلم في عصر العادة الجديدة لتلاميذ الصف الأول من مدرسة مفتاح الأستار الابتدائية كديري. البحث الجامعي. قسم إعداد معلم المدرسة الابتدائية. كلية العلوم التربوية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشريف: رزقي أميليا الماجستير.

يجلب وباء كوفيد-19 العديد من الشكاوى والآثار على أنشطة البشر، خصوصًا في عالم التعليم. حتى الآن، وباء كوفيد-19 الذي قد سببه *Coronavirus* لا يزال في الاجتياح والانتشار في المجتمع. في هذه الحالة، تطبق المدارس نظامًا تعليميًا عبر الإنترنت من منازلها. أنشطة التعلم عبر الإنترنت التي يقوم بها تلاميذ الصف الأول من مدرسة مفتاح الأستار الابتدائية كديري، هي أنشطة تعليمية لم يطبقوها تلاميذ الصف الابتدائي الذين لا تزال معرفتهم وقدراتهم فيما يتعلق بالتعلم عبر الإنترنت ناقصة.

الأهداف لهذا البحث هي: (1) لمعرفة اتجاه وسلوك التلاميذ في قيام بالتعلم في عصر العادة الجديدة، (2) لمعرفة اتجاه وسلوك المعلمين في قيام بالتعلم في عصر العادة الجديدة، (3) لوصف اتجاه وسلوك التلاميذ الآباء في مراقبة الأبناء على التعلم في عصر العادة الجديدة.

هذا البحث يستخدم البحث النوعي مع مدخل تحليل دراسة الحالة. يهدف هذا البحث إلى معرفة حالة الأشياء الطبيعية من خلال التعامل مع الحالة الاجتماعية. تقنيات البحث التي تستخدمها الباحثة في جمع البيانات هي تقنية المراقبة والمقابلة والتوثيق. وفي الوقت نفسه، لتحليل البيانات باستخدام تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. إضافة إلى ذلك، صدق البيانات باستخدام التثليث البيانات والتثليث التقني.

نتائج البحث هي: (1) يميل التلاميذ إلى الملل ويجدون صعوبة في نيل المواد في التعلم عبر الإنترنت، (2) يجد المعلمون صعوبة في تقديم الفهم للتلاميذ حول المواد التي تعتبر صعبة إذا لم تُشرح مقابلةً، (3) يجد الآباء صعوبة في مرافقة أطفالهم في عملية أنشطة التعلم عبر الإنترنت بسبب القصر في القدرة والوقت والمال.

الكلمة الرئيسية: المشكلة، التعلم في عصر العادة الجديدة

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Pembelajaran dari rumah atau secara daring di pandemi Covid-19 dan biasa disebut pembelajaran di era new normal banyak membawa problematika dan dampak bagi siswa dan komponen sekolah termasuk orang tua yang mendampingi. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Pada tanggal 24 Maret 2020 mengeluarkan Surat Edaran (SE) yang menjelaskan bahwa proses belajar dan mengajar agar dilakukan di tempat tinggal masing-masing dan dapat dilakukan dengan cara daring atau *online* sebagaimana hal tersebut merupakan sebuah tindakan akibat merebaknya Covid-19.²

Dengan adanya kebijakan tersebut, sekolah MI Miftahul Astar pada pembelajaran semester genap tahun ajaran 2020/2021 tetap menggunakan kebijakan kegiatan pembelajaran diadakan secara daring atau *online*, mengingat wilayah sekolah merupakan wilayah yang belum berani menggunakan tatap muka karena berzona merah dan kekhawatiran orang tua jika pembelajaran dilakukan secara tatap muka bersama. MI Miftahul Astar merupakan bagian dari MI swasta yang cukup berkembang di masyarakat. Memulai kembali aktivitas belajar dan mengajar secara tatap muka dengan mematuhi protokol kesehatan memerlukan penyesuaian diri dan memunculkan banyak problematika bagi siswa, tenaga pendidik dan orang tua.

Pembelajaran pada era new normal ini berdampak sangat luar biasa terhadap sektor pendidikan, khususnya pada jenjang pendidikan dasar. Dampak yang dirasakan pada satuan pendidikan akibat pandemi Covid-19 adalah penguasaan teknologi yang masih rendah karena keadaan yang membuat mereka kesulitan dalam penerapan pentingnya teknologi dalam kehidupan sehari-hari.³ Faktor lain

² Wahyu Aji Fatma Dewi, Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. Jurnal ilmu pendidikan. No.1 Th.II,2020

³ Agus Nana Nuryana, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan", e-paper Kabar Priangan, 23 Mei 2020

juga datang dari tenaga pendidik baik guru maupun dosen yang juga masih banyak belum menguasai pembelajaran melalui teknologi internet.⁴ Selain itu, kebanyakan orang tua juga mengalami kesulitan dalam mendampingi siswa pada proses belajar yang dikarenakan terbatasnya waktu dan pengetahuan terhadap bahan belajar yang diberikan oleh tenaga pendidik yang menyebabkan munculnya problematika pembelajaran pada saat ini.

Pembelajaran di era new normal pada jenjang pendidikan dasar dan khususnya pada siswa MI Miftahul Astar memiliki banyak kelemahan terhadap proses pembelajaran dimana peran tenaga pendidik harus berkolaborasi sedemikian rupa dengan orang tua siswa agar materi maupun tugas dapat tersampaikan dengan baik. Pada hal ini, proses pembelajaran dapat memunculkan dampak diantaranya adalah ancaman terhambatnya perkembangan belajar, tekanan terhadap psikologi, kekerasan dalam rumah tangga dan resiko terhadap putus sekolah. Maka dari itu, pada tanggal 20 November 2020 Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan bekerja sama dengan berbagai jajaran menteri memutuskan bahwa pembelajaran semester genap tahun ajaran 2020/2021 dimulai kebijakan pembelajaran tatap muka dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Kebijakan tersebut dibuat dengan syarat-syarat tertentu, dengan mempertimbangkan keadaan yang ada pada sekolah.

Kelas satu adalah kelas dasar yang paling bawah. Mereka akan mengalami kesusahan pembelajaran *online* bila tidak didampingi oleh orang tua masing-masing. sehingga sangat perlunya dampingan orang tua ketika proses pembelajaran daring dan ilmu lebih mengenai komputer dan internet untuk mempermudah proses pembelajaran *online*. Melihat problematika yang dirasakan oleh semua pihak di MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri serta dampak yang dirasakan di masa pandemi Covid-19, maka perlu adanya penelitian untuk

⁴ Agus Purwanto. Dkk, Studi Eksplorasi Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar, EduPsyCouns Journal, No.1 Th.II, 2020.

menggali lebih dalam informasi mengenai proses pembelajaran era new normal, serta mencari tahu bentuk-bentuk hal baik yang dapat dilaksanakan dalam proses pembelajaran *online* sehingga tetap bisa berjalan dengan kondusif dan menyenangkan atau tidak membuat jenuh para siswanya.

Mengingat kondisi yang tidak kondusif saat ini karena adanya pandemi Covid-19 yang membuat aktivitas pembelajaran sangat terganggu dan membuat kurang efektif belajar, dengan ini peneliti bermaksud mengambil judul Problematika Pembelajaran di Era New Normal Pada Siswa Kelas I MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri. Penelitian ini dibuat untuk mengetahui seberapa besar dampak pandemi Covid-19 ini terhadap pembelajaran tatap muka yang baru dilaksanakan. Yang membedakan dari penelitian sebelumnya adalah peneliti sebelumnya mencari informasi mengenai akibat dan kendala dari pandemi Covid-19 terhadap kegiatan proses belajar mengajar di sekolah dasar.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana problematika siswa dalam melakukan pembelajaran di era new normal ?
2. Bagaimana problematika guru dalam melakukan pembelajaran di era new normal ?
3. Bagaimana problematika orang tua dalam mendampingi anak melakukan pembelajaran di era new normal ?

1.3 Batasan Masalah

Penggunaan dari pembatasan masalah adalah ditujukan agar masalah tidak terlalu meluas ketika melakukan penelitian. Sehingga penelitian menjadi fokus dan terarah pada masalah yang akan diteliti serta tercapainya hasil penelitian maksimal. Dari hasil fokus penelitian yang dibuat, maka dibuat batasan masalah berupa penelitian dilakukan pada siswa kelas I MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri di dalam mata pelajaran tematik.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini antara lain :

1. Menjelaskan problem-problem yang ada pada siswa kelas I MI Miftahul Astar dalam melakukan pembelajaran di era new normal
2. Menjelaskan problem-problem yang dirasakan guru kelas I MI Miftahul Astar dalam melakukan proses pembelajaran di era new normal
3. Mendeskripsikan problem-problem yang dirasakan wali murid kelas I MI Miftahul Astar dalam mendampingi anak-anaknya melakukan pembelajaran di era new normal

1.5 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua manfaat yang didapat, yaitu manfaat teoritis dan praktis seperti :

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini mampu dijadikan acuan dan referensi oleh pihak sekolah di masa new normal akibat pandemi Covid-19 ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian yang dihasilkan digunakan untuk bahan evaluasi bagi semua sekolah agar dilakukan cara yang terbaik dalam melakukan kegiatan pembelajaran *online* dan tatap muka di era new normal.
- b. Penelitian ini bisa dijadikan referensi atau evaluasi guru untuk kegiatan belajar mengajar *online* dan *offline* agar tetap efektif dan tidak monoton dan mencari solusi yang tepat agar pembelajaran *online* dan *offline* tetap bisa kondusif dan efektif.
- c. Penelitian ini bisa menjadi acuan dan pertimbangan dalam penelitian berikutnya, serta bisa dijadikan pembelajaran dan pengalaman bahwa pembelajaran tidak hanya bisa dilakukan di kelas atau luar kelas. Tapi pembelajaran di sekolah dasar juga bisa dilakukan dengan melalui daring

atau *online* yang tetap dijalankan meski dimasa pandemi dan era new normal.

1.6 Originalitas Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan kajian terdahulu untuk mengetahui letak perbedaan dan persamaan penelitian yang dilakukan. Untuk judul penelitian dari jurnal yang berjudul “Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Siswa Sekolah Dasar” yang ditulis oleh Agus Purwanto beserta teman-temannya pada tahun 2020 ini dengan hasil dampak yang besar di bidang pendidikan baik pada siswa, guru, serta orang tua sebagai wali siswa akibat pandemi Covid-19. Seperti keterbatasan jaringan internet, suasana belajar mandiri yang membuat bosan pada siswa, kurang tersedianya fasilitas belajar *online* atau barang elektronik, pembengkakan biaya untuk membeli kuota internet, serta keterbatasan ilmu yang dimiliki terhadap penggunaan internet untuk sistem pembelajaran *online*.

Sedangkan dari jurnal yang berjudul “Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar” oleh Wahyu Aji Fatma Dewi pada tahun 2020 menghasilkan dampak yang baik. Kegiatan belajar berlangsung efektif akibat kreativitas guru dalam melaksanakan pembelajaran terhadap siswa dengan belajar di rumah menggunakan aplikasi *google doc*, *class room*, ruang guru, *google from*, maupun melalui grup *whatsapp*. Untuk kelas I hingga kelas III memerlukan relasi antara tenaga pengajar dengan para wali murid, guna mempermudah kegiatan pembelajaran siswa kelas rendah.

Dan untuk jurnal yang ditulis Firman yang berjudul “Dampak Covid-19 Terhadap Pembelajaran di Perguruan Tinggi” pada tahun 2020 cakupan pembahasan pada sekolah perguruan tinggi. Dampak yang dihasilkan juga positif dimana siswa lebih mandiri dan bebas untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajarannya. Selain itu mampu mandiri mengatur waktu belajar, mengerjakan dan mengumpulkan tugas, serta mencari sumber belajar selain bahan

ajar yang diberikan dosen untuk menunjang pemahaman mahasiswa mengenai materi yang dikuliahkan.

Tabel 1.1

Tabel Originalitas Penelitian

Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
Purwanto, Agus at al., “Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid- 19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Siswa Sekolah Dasar”	Sama-sama memiliki tujuan yang mengarah kepada identifikasi kendala terhadap belajar mengajar secara <i>online</i> ditingkat Sekolah Dasar	Cakupan pembahasan penelitian lebih luas dari peneliti yang berbeda	Penelitian yang akan dilakukan lebih menekankan dan fokus pada mengidentifikasi kegiatan belajar mengajar secara <i>online</i> di MI Miftahul Astar
Wahyu, “Dampak Covid- 19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar”	Memiliki persamaan penelitian atau judul mengenai dampak Covid-19 terhadap pembelajaran <i>online</i> ditingkat Sekolah Dasar	Pengambilan data didapat berdasarkan informasi melalui media masa dan jurnal <i>online</i> , sedangkan sumber data penulis langsung diambil melalui responden	

Firman, “Dampak Covid-19 Terhadap Pembelajaran di Perguruan Tinggi”	Sama-sama meneliti kegiatan proses pembelajaran akibat pandemi Covid-19	Variabel yang digunakan adalah perguruan tinggi, sedangkan dalam penelitian ini lebih pada siswa Sekolah Dasar	
--	---	--	--

1.7 Definisi Istilah

Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Problematika Pembelajaran Di Era New Normal Pada Siswa Kelas I MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri”.

Dari judul yang dibuat, maka dapat diistilahkan sebagai berikut :

Problematika : Suatu hal yang perlu di pecahkan masalahnya.

Era New Normal : Perubahan yang dilakukan di masa pandemi Covid-19 agar aktivitas tetap normal dengan mematuhi protokol yang telah ditetapkan.

Pembelajaran *Online* : Kegiatan pembelajaran yang dilakukan menggunakan sistem jaringan internet sebagai bantuannya.

1.8 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah penulisan dan sebagai acuan dalam pembahasan agar tetap terstruktur berdasarkan konteks penelitian. Sistematika yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah :

1. Bab I

Berisi pendahuluan yang memiliki beberapa konteks penelitian sebagai pedoman dari langkah yang dilakukan dalam melakukan penelitian yang di dalamnya berupa alasan penelitian, fokus penelitian, originalitas penelitian,

definisi istilah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

2. Bab II

Di dalam bab II berisi pendeskripsian dari segala sesuatu yang berkaitan dengan era new normal, kegiatan pembelajaran *online* yang dilakukan dengan perspektif teori. Pemaparan landasan teori pada penelitian berada dalam bab kajian pustaka.

3. Bab III

Di dalam bab III berisi tentang metode penelitian yang digunakan serta bagaimana gambaran yang dilakukan dalam penelitian nantinya. Di dalam metode penelitian memuat pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, uji keabsahan, serta prosedur penelitian.

4. Bab IV

Pada isian bab IV terdapat hasil penelitian berupa paparan data. Di dalamnya menyajikan data berupa profil sekolah dan data yang dihasilkan selama penelitian.

5. Bab V

Pada bagian bab V membahas mengenai deskripsi hasil penelitian serta data yang diperoleh.

6. Bab VI

Bagian bab VI berisikan kesimpulan, saran dan hasil dari penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1.1 Problematika Pembelajaran Online

Problematika berasal dari bahasa Inggris “*problematic*” yang berarti masalah atau persoalan. Adapun masalah itu sendiri adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antar kenyataan dengan suatu yang diharapkan dengan baik, agar tercapai hasil yang maksimal.⁵ Problematika merupakan suatu istilah yang digunakan untuk menunjukkan suatu permasalahan yang harus dipecahkan.⁶

Problematika pembelajaran pada umumnya bersifat kompleks, sedangkan kompleksitas belajar dan pembelajaran itu dapat terjadi dikarenakan beberapa faktor utama yaitu :

a. Pengaruh budaya

Pembelajaran secara praktis tak dapat dipisahkan dengan nilai-nilai budaya. Dalam menjaga dan melestarikan kebudayaan, secara proses mentransfernya yang paling efektif melalui proses pembelajaran. Keduanya sangat erat sekali hubungannya karena saling melengkapi dan mendukung antara satu dengan yang lainnya.

b. Pengaruh sejarah

Selama beberapa tahun terakhir, berbagai usaha telah dilakukan untuk merenovasi sistem pendidikan di Indonesia. Pola pendidikan dan kurikulum yang baru telah direkomendasikan untuk seluruh wilayah. Dalam kurikulum baru, sejarah menjadi unsur penting dalam pembelajaran. Baik konsep maupun tujuan suatu pembelajaran, sejarah diharapkan dapat mencapai potensi penuh sebagai mata pelajaran dalam sistem pendidikan sehingga menjadi sangat penting untuk melengkapi para guru dengan konsep-konsep,

⁵ Kompyang Sri Wahyuningsih. *Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Dharma Praja Denpasar*. 2021

⁶ kbbi

prosedur, dan teknik pembelajaran mutakhir yang tidak akan mencapai kesuksesan kecuali guru bersedia bekerja sama, bekerja keras, dan menggunakan tata cara pembelajaran yang terbaru.

c. Hambatan praktis

Manusia hidup di dunia yang kurang ideal dan dalam banyak hal manusia dapat berbuat justru akibat dari kekurangan keidealan tersebut. Terdapat hambatan praktis yang ditemui dalam proses belajar pembelajaran. Guru dibatasi oleh waktu, sumber dan fasilitas. Guru juga dibatasi oleh undang-undang dan aturan yang harus diindahkan. Tidak jarang guru dibatasi idealismenya dalam belajar dan pembelajaran oleh kekakuan birokrasi dan manajemen.

d. Karakter guru sebagai pembelajar

Banyak hal yang mempengaruhi guru sehingga memiliki kepribadian tertentu yang unik. Lingkup budaya dimana guru berkembang, masyarakat dimana guru hidup, pengaruh keluarga, pengaruh agama, pengalaman akademis, pengalaman kerja, serta genetika atau pengaruh bawaan yang membentuk cara berfikir guru, semua akan membentuk gaya dan cara guru dalam pembelajaran. Setiap guru memiliki kepribadian yang beberapa hal membantu dalam menyelenggarakan pembelajaran walaupun beberapa aspek mungkin perlu dimodifikasi.

e. Karakter siswa

Disadari atau tidak, salah satu kegiatan pra belajar dan pembelajaran adalah mengidentifikasi karakteristik awal siswa. Karakteristik awal siswa meliputi berbagai aspek seperti : bahasa, latar belajar akademis, usia dan tingkat kedewasaan, latar belakang budaya, tingkat pengetahuan serta keterampilan yang mungkin syarat awal bagi pelajaran yang akan disajikan. Oleh sebab itu karakteristik individual siswa dapat dan harus diidentifikasi. Begitu juga karakteristik individual siswa dapat dan harus diidentifikasi.

Begitu juga karakteristik umum kelompok atau kelas harus dipahami oleh guru sebelum memulai program belajar dan pembelajaran.

f. Proses belajar

Aspek ini berkaitan dengan proses kognitif kual yang harus dilalui oleh siswa dalam rangka mencapai keberhasilan belajar. Hal ini berlangsung melalui proses penyerapan gagasan dan keterampilan baru melalui kegiatan belajar dan pembelajaran berupa pengingatan dalam waktu yang singkat kemudian menyimpan informasi yang diterima agar kelak digunakan kembali. Bagaimanapun proses belajar adalah rumit dan kompleks karena mencakup panca indra dan proses kognitif dari pengingatan dan pemecahan masalah. Oleh sebab itu, kondisi fisik dan psikologis harus dipertimbangkan dalam pengelolaan belajar dan pembelajaran.⁷

2.1 Pembelajaran di Era New Normal

Pembelajaran di era new normal akan dibuka lagi mulai ajaran semester genap tahun ajaran 2020/2021 atau pada bulan Januari 2021. Meskipun banyak daerah yang berada di zona kuning dan hijau, akan tetapi banyak yang masih tetap melakukan pembelajaran *online* karena banyak faktor. Sedangkan yang lain, meskipun di zona orange dan merah dilarang tatap muka, tetapi banyak sekolah di zona tersebut melakukan kegiatan tatap muka karena disebabkan banyak faktor.⁸

Dampak negatif dari pembelajaran *online* atau lamanya tatap muka adalah :

a. Ancaman putus sekolah

Resiko anak putus sekolah dikarenakan anak terpaksa bekerja untuk membantu keuangan keluarga di tengah krisis pandemi Covid-19. Selain itu, persepsi orang tua yang tidak melihat peranan sekolah dalam proses

⁷ Sri Budyartati, at. al. *Probelmatika Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. (Magetan : CV. AE Media Grafika. 2016)

⁸ Anonim, *Pengumuman Penyelenggaraan Pembelajaran Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021 di Masa Pandemi Covid-19* (<https://www.youtube.com/watch?v=chDr3xLt47s>, diakses 20 November 2020)

belajar mengajar apabila proses pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka.

b. Kendala tumbuh kembang

Perbedaan akses dan kualitas selama pembelajaran jarak jauh dapat mengakibatkan kesenjangan capaian belajar, terutama untuk anak dari sosio-ekonomi berbeda. Kemudian turunnya keikutsertaan dalam Paud sehingga kehilangan tumbuh kembang yang optimal di usia emas. Selain itu hilangnya pembelajaran secara berkepanjangan beresiko terhadap pembelajaran jangka panjang, baik kognitif maupun perkembangan karakter.

c. Tekanan psikososial dan kekerasan dalam rumah tangga

Anak stress karena minimnya interaksi dengan guru, teman, dan lingkungan luar ditambah tekanan akibat sulitnya pembelajaran jarak jauh dapat menyebabkan stres pada anak. Selain itu, tanpa sekolah banyak anak yang terjebak di kekerasan rumah tanpa terdeteksi oleh guru.⁹

Faktor-faktor yang perlu menjadi pertimbangan pemerintah daerah dalam memberikan izin pembelajaran tatap muka antara lain :

- a. Tingkat resiko penyebaran Covid-19 di wilayahnya
- b. Kesiapan fasilitas pelayanan kesehatan
- c. Kesiapan satuan pendidikan dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka sesuai dengan daftar periksa
- d. Akses terhadap sumber belajar/kemudahan belajar dari rumah
- e. Kondisi psikososial peserta didik
- f. Kebutuhan layanan pendidikan bagi anak yang orang tua/walinya bekerja di luar rumah
- g. Ketersediaan akses transportasi yang aman dari dan ke satuan pendidikan
- h. Tempat tinggal warga satuan pendidikan

⁹ Anonim, Op.cit

- i. Mobilitas warga antar kabupaten/kota, kecamatan, dan kelurahan/desa
- j. Kondisi geografis daerah

Pembelajaran tatap muka disatuan pendidikan tetap hanya diperbolehkan untuk satuan pendidikan yang telah memenuhi daftar periksa, seperti :

- Ketersediaan sarana sanitasi dan kebersihan berupa toilet yang bersih dan layak, sarana cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau hand sanitizer, disinfektan
- Mampu mengakses fasilitas pelayanan kesehatan
- Kesiapan menerapkan wajib masker
- Memiliki termogun
- Memiliki pemetaan warga satuan pendidikan yang berupa memiliki comorbid tidak terkontrol, tidak memiliki akses transportasi yang aman, memiliki riwayat perjalanan dari daerah dengan tingkat resiko Covid-19 yang tinggi atau riwayat kontak dengan orang terkonfirmasi positif Covid-19 dan belum menyelesaikan isolasi mandiri
- Mendapatkan persetujuan komite sekolah/perwakilan orang tua/wali

Pembelajaran tatap muka tetap dilakukan dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat baik di masa transisi ataupun masa kebiasaan baru seperti :

- Jaga jarak minimal 1,5 meter
- Jumlah maksimal peserta didik per ruang kelas pada anak paud 5 (dari standar 15 peserta didik), pendidikan dasar dan menengah 18 (dari standar 36 peserta didik), SLB 5 (dari standar 8 peserta didik)
- Sistem bergiliran rombongan belajar (*shifting*) yang ditentukan oleh masing-masing satuan pendidikan
- Menggunakan masker kain tiga lapis atau masker sekali pakai / masker bedah
- Cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau menggunakan *hand sanitizer*

- Menerapkan etika batuk/bersin
- Sehat dan jika mengidap comorbid harus dalam kondisi terkontrol
- Tidak memiliki gejala Covid-19 termasuk pada orang yang serumah dengan warga sekolah
- Kegiatan ekstrakurikuler, olahraga dan pembukaan kantin sekolah tidak diperbolehkan di masa transisi, dan diperbolehkan dengan mematuhi protokol kesehatan pada masa kebiasaan baru
- Diperbolehkan dengan protokol kesehatan pembelajaran di luar lingkungan satuan pendidikan
- Kegiatan selain pembelajaran tidak diperbolehkan di masa transisi, dan diperbolehkan dengan protokol kesehatan di masa kebiasaan baru¹⁰

Di era new normal, kata Momon, tak menutup kemungkinan PJJ akan terus dilanjutkan dan dikombinasikan dengan belajar tatap muka. Perpaduan itu dikenal dengan istilah *blended learning*.¹¹ *Blended learning* adalah pola pembelajaran campuran antara pembelajaran di kelas (*face to face*) dan *online*.¹² Pembelajaran ini memadukan penyampaian materi secara *online* dan tatap muka pertemuan.

Carman, (2005) mengungkapkan bahwa terdapat lima kunci untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan *blended learning* :

- *Live event*

Pembelajaran langsung atau tatap muka secara sinkronus dalam waktu dan tempat yang sama (*classroom*) ataupun waktu sama tapi tempat berbeda (*virtual classroom*).

- *Self-paced learning*

¹⁰ Anonim, Op.cit

¹¹ Kompas.com, Mencari Solusi Pembelajaran Ideal di Masa New Normal (<https://edukasi.kompas.com/read/2020/06/25/183000571/mencari-solusi-pembelajaran-ideal-di-masa-new-normal?page=all>, diakses 25 Juni 2020 jam 18.30 WIB)

¹² Sevima.com, Blended Learning, Solusi Pembelajaran di Era New Normal (<https://sevima.com/blended-learning-solusi-pembelajaran-di-era-new-normal/>, diakses 17 Juni 2020)

Mengkombinasikan dengan pembelajaran mandiri (*self-paced learning*) yang memungkinkan peserta belajar kapan saja, dimana saja dengan menggunakan berbagai konten (bahan belajar) yang dirancang khusus untuk belajar mandiri baik bersifat *text-based* maupun *multimedia-based* (video, animasi, simulasi, gambar, audio, atau kombinasi dari semuanya)

- *Collaboration*

Mengkombinasikan baik pendidik maupun peserta didik yang keduanya bisa lintas sekolah/kampus.

- *Assessment*

Dalam *blended learning*, perancang harus mampu meramu kombinasi jenis penilaian baik yang bersifat tes maupun non-tes, atau tes yang lebih bersifat otentik (*authentic assessment*/portofolio)

- *Performance support materials*

Jika kita ingin mengkombinasikan antara pembelajaran tatap muka dalam kelas dan tatap muka virtual, perhatikan sumber daya untuk mendukung hal tersebut siap atau tidak, ada atau tidak. Bahan belajar disiapkan dalam bentuk digital, apakah bahan belajar tersebut dapat diakses oleh peserta belajar baik secara *offline* (dalam bentuk CD, MP3 dan DVD) maupun secara online. Jika pembelajaran dibantu dengan suatu *learning/content management system*, pastikan juga bahwa aplikasi sistem ini telah terinstal dengan baik dan mudah diakses.¹³

Terdapat beberapa manfaat pembelajaran *blended learning* diantaranya adalah

:

- a. Aktivitas pembelajaran bisa dilakukan dilain tempat sehingga waktu bisa lebih efisien

¹³ Anonim, Pengertian Blended Learning Kategori : Umum
(<https://edel.staff.unja.ac.id/blog/artikel/Pengertian-Blended-Learning.html>, diakses 15 Juli 2016)

- b. Dapat memudahkan dalam aktivitas pembelajaran, karena dengan pembelajaran ini siswa bisa lebih ceria dan hemat tenaga
- c. Anggaran untuk pembelajaran bisa lebih efisien karena dalam aktivitasnya siswa biasanya laporan dengan kertas dan perjalanan ke lokasi pembelajaran bisa dialokasikan ke tempat lain.¹⁴

1.2 Desain Pembelajaran *Online*

Desain pembelajaran *online* merupakan suatu rancangan yang dibuat untuk mempermudah pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang sistematis dan efektif serta tercapai tujuan yang diinginkan.

1. Jenis Pembelajaran *Online*

a. *Computer Based Training* (CBT)

Sistem ini ditunjang dengan perkembangan animasi yang semakin menarik. Sehingga meskipun sistem ini telah berkembang sejak tahun 80-an akan tetap berkembang dan digunakan pada saat ini.

b. *Web Based Training* (WBT)

Sistem ini merupakan kelanjutan dari sistem CBT, dimana sistem ini menggunakan teknologi internet dalam penggunaannya. Kelemahan dari sistem ini adalah kelancaran proses pembelajaran dilihat dari jaringan kecepatan tinggi. Model ini bis digunakan untuk tatap muka atau hanya melalui internet saja.

c. Komponen Pembelajaran *Online*

Menurut Romi Satria Wahono (2008) ada dua komponen yang membentuk pembelajaran, diantaranya adalah :

- *Infrastruktur Pembelajaran Online (E-learning)*

Infrastruktur e-learning merupakan peralatan yang digunakan dalam *e-learning* yang dapat berupa personal computer, yakni

¹⁴ Harisah Anis, Blended Learning (<https://www.tripven.com/blended-learning/>, diakses 24 Februari 2020)

komputer yang dimiliki secara pribadi.¹⁵ Internet (merupakan singkatan dari *Interconnection Networking* yang diartikan sebagai komputer-komputer yang terhubung di seluruh dunia). Serta perlengkapan multimedia (alat-alat media yang menggabungkan dua unsur atau lebih yang terdiri dari teks, grafis, gambar, foto, audio, video, dan animasi secara terintegrasi).¹⁶

- Sistem dan Aplikasi Pembelajaran *Online (E-learning)*
Learning Management System (LMS) merupakan sistem perangkat lunak yang mem-virtualisasi proses belajar mengajar konvensional untuk administrasi, dokumentasi, laporan suatu program pelatihan, ruangan kelas dan peristiwa online, program *e-learning*, dan konten pelatihan.¹⁷

2. Konten *E-learning*

Konten pembelajaran *online* adalah bahan ajar yang dipakai pada *e-learning* system. Biasanya konten *e-learning* menggunakan *multimedia based content* atau multimedia pembelajaran yang memakai mouse, keyboard sebagai pengoperasiannya, dan *text based content* atau buku pelajaran yang ada di dalam ilmu komputer.

3. Pengembangan dalam Pembelajaran *Online*

Menurut Haughey (1998) terdapat tiga kemungkinan dalam pengembangan sistem pembelajaran online, diantaranya adalah :

a. *Web Course*

Dimana penggunaan internet diperlukan dalam pendidikan yang mana pengajar dan peserta didik tidak melakukan tatap muka langsung. Seluruh

¹⁵ Jack Febrian, *Kamus Komputer dan Teknologi Informasi* (Bandung : Informatika, 2004)

¹⁶ Jack Febrian, Op,Cit.

¹⁷ Ellis K. Ryann, *A Field Guide to Learning Management System* (American Society For Training and Development, 2009)

kegiatan pembelajaran ataupun perangkat pembelajarannya disampaikan melalui internet. Sistem ini bisa disebut sistem jarak jauh.

b. *Web Centric Course*

Merupakan penggunaan internet dengan memadukan jarak jauh dan tatap muka.

c. *Web Enhanced Course*

Dimana pemanfaatan internet digunakan sebagai penunjang peningkatan kualitas pembelajaran dilaksanakan di kelas.

4. Kendala dalam Pembelajaran *Online*

a. Akses Internet

Hal ini merupakan kendala besar yang banyak dialami oleh siswa ketika pelaksanaan pembelajaran *online*. Karena masing-masing siswa berbeda daerah maka berbeda pula akses jaringan internet yang tersedia. Selain itu tak sedikit yang mengeluarkan biaya banyak untuk membeli kuota jaringan internet agar terlaksananya suatu proses pembelajaran.

b. Sulit Memahami Materi

Jika terjadi gangguan pada pengaksesan internet, maka biasanya proses pembelajaran juga akan terhambat, sehingga mempengaruhi pemahaman siswa.

c. Rasa Malas dan Sulit Berkonsentrasi

Penyampaian materi ketika pembelajaran daring banyak membuat siswa sulit memahami materi, sehingga tak sedikit dari para siswa merasa malas berkonsentrasi di dalam proses pembelajaran. Apalagi tugas-tugas pembelajaran online lebih banyak dari pada pembelajaran tatap muka. Siswa akan semakin malas dan bosan yang menimbulkan stres ketika melakukan pembelajaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Maka bisa disimpulkan, bahwa penelitian yang dilakukan ditujukan untuk mengetahui kondisi objek alamiah melalui interaksi dengan situasi sosial agar fenomena-fenomena sosial dapat diketahui secara jelas. sehingga penelitian kualitatif dengan metode studi kasus dirasa cocok oleh peneliti untuk melakukan penelitian sikap sosial dari pembelajaran *online* yang dilakukan siswa kelas 1 MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri masa pandemi Covid-19 di era new normal ini.

3.2 Kehadiran Peneliti

Pada hal ini peneliti hadir di lapangan menurut sistem dan rancangan penelitian yang telah dibuat terkait pembelajaran *online* siswa masa pandemi Covid-19 di era new normal serta dampak dan efeknya. Tujuan peneliti terlibat langsung dalam penelitian adalah agar bisa langsung mengidentifikasi dan mengambil data penelitian secara sikap, emosional, hasil atau pencapaian nilai, pemahaman dan keefektifan. Peneliti mengambil data dengan cara observasi langsung dari kegiatan belajar peserta didik yang dilaksanakan secara tatap muka dan *online* di rumah masing-masing dan sekolah. kemudian melakukan wawancara kepada orang tua untuk menambah informasi data yang diperoleh. Selain itu melihat langsung proses belajar mengajar dari guru kelas yang akan diteliti dan wawancara langsung untuk mendapatkan data yang lebih mendalam.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di MI Miftahul Astar Dusun Dawung Desa Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Lokasi ini dipilih berdasarkan pertimbangan mengenai pelaksanaan pembelajaran di era new normal yang diterapkan di MI Miftahul Astar. Penelitian ini dilakukan di kelas I karena

mengingat kelas I merupakan kelas paling dasar, sehingga pengetahuan mengenai pembelajaran daring masih sangat minim tanpa bantuan orang tua. Selain itu pemahaman orang tua yang masih kurang terhadap proses kegiatan pembelajaran anak, juga guru kelas yang berusaha membuat kegiatan pembelajaran kondusif agar mampu diterima oleh semua siswa dengan hasil yang baik.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data primer

Sumber data ini didapatkan melalui :

- Guru kelas 1 (informan 1) : proses kegiatan pembelajaran *online* pada siswa kelas 1 MI Miftahul Astar
- Wali murid (informan 2) : 5 orang tua siswa yang terlibat dalam kegiatan proses pembelajaran *online* yang dilakukan oleh setiap siswa kelas 1 bersama guru kelas
- Siswa (informan 3) : 5 siswa yang melakukan proses pembelajaran *online* di masa pandemi Covid-19

b. Data sekunder

Sumber data yang digunakan sebagai pelengkap dari data-data yang ada pada data primer. Isi dari data sekunder mencakup daftar siswa, serta dokumen dan foto-foto tentang kegiatan belajar selama pembelajaran *online* dan tatap muka yang dilaksanakan oleh siswa kelas I MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri.

- #### a. Kepala Sekolah
- : data mengenai kebijakan yang diterapkan oleh sekolah dan pemerintah mengenai pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara *online* atau daring dan tatap muka.

3.5 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data peneliti didapatkan melalui :

a. Observasi

Pada teknik observasi ini peneliti melakukan pengamatan ke lokasi ke MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri pada kelas 1 untuk mengetahui kegiatan proses pembelajarn *online* dan tatap muka yang dilakukan. Observasi dilakukan di sekolah juga di luar sekolah seperti masing-masing rumah siswa.

b. Wawancara

Dalam wawancara dilakukan interview pada guru kelas, beberapa wali murid yang terlibat dalam membantu anak-anaknya belajar selama pembelajaran *online* sebagai sumber data primer untuk menggali informasi apa saja yang dilakukan dalam pembelajaran *online* dan tatap muka serta kendala-kendala yang terjadi ketika pembelajaran *online* berlangsung selama pandemi Covid-19 di era new normal serta melakukan wawancara kepada kepala sekolah untuk data sekunder agar bertambah kuat informasi yang diperoleh.

Tabel 1.2

Tabel Informan Wawancara

No.	Informan	Tema Pertanyaan
1.	Guru Kelas I	Proses kegiatan belajar dan mengajar secara <i>online</i> dan tatap muka di era new normal
2.	Wali Murid	Kegiatan dan dampak atau kendala yang dirasakan dalam mendampingi pembelajaran <i>online</i> dan tatap muka di era new normal
3.	Kepala Sekolah	Kegiatan dan program yang dilaksanakan di sekolah

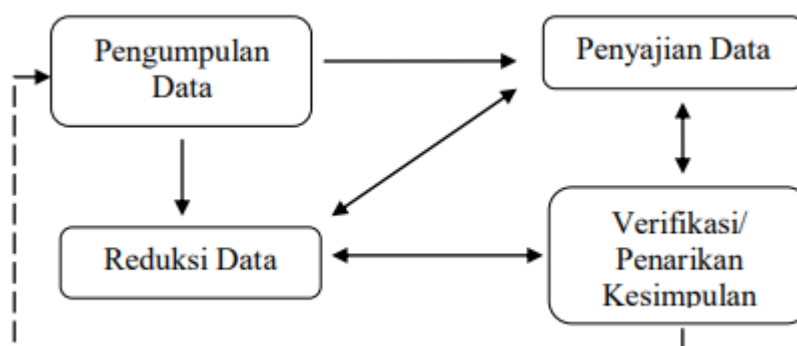
		mengenai pembelajaran <i>online</i> dan tatap muka yang dilakukan
4.	Siswa	Kegiatan dan kendala yang dirasakan dalam melakukan pembelajaran <i>online</i> dan pembelajaran di era new normal

c. Dokumentasi

Data dari dokumentasi bisa dijadikan bukti dan mampu dipercaya untuk mendukung pengambilan data lainnya. Dokumentasi yang dibutuhkan adalah bentuk kegiatan pembelajaran *online* dan tatap muka selama pandemi Covid-19 mulai di era new normal oleh kelas I MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri yang berupa dokumentasi fisik sekolah dan berbagai data-data Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Silabus, dan lainnya.

3.6 Analisis Data

Agar mudah dipahami maka penelitian ini disajikan dengan menggunakan teknik analisis interaktif (*interactive model of analysis*). Miles dan Huberman menyampaikan bahwa komponen analisis interaktif dibagi menjadi tiga model, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Ketiga model tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :



a. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan yang membutuhkan ketelitian dan konsep berfikir kritis.¹⁸ Untuk melakukan reduksi data adalah dengan meneliti ulang dari hasil observasi yang dibuat. Apabila observasinya berupa wawancara rekaman, maka peneliti harus mentranskrip serta menyaring informasi mana yang penting dimasukkan data.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan penyusunan hasil penelitian dengan menggunakan metode penelitian yang telah disusun dan dirancang sedemikian rupa. Pada tahap ini dimaksudkan untuk mempermudah pendistribusian data yang telah didapat.¹⁹ Penyajian data dipaparkan secara singkat dan sederhana. Seperti pada tabel relasi antara nominasi, dan teks bersifat naratif. Pada penelitian ini, peneliti mengelompokkan dari beberapa hasil wawancara pada informan-informan serta hasil dari observasi. Hasil observasi ditulis dengan format menjorok ke dalam, sedangkan untuk hasil wawancara ditulis dengan diawali dan diakhiri tanda petik dua (“”) serta spasi 1 untuk mempermudah dalam pengujian keabsahan data. Tidak hanya itu, penyajian data juga akan disajikan gambar berupa tabel-tabel dan bagan untuk mempermudah menggabungkan informasi yang didapat.

c. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi adalah suatu kegiatan peneliti yang sudah sampai pada penarikan titik poin data yang diputuskan sesuai dengan tujuan penelitian, manfaat penelitian dan dugaan dalam penelitian.²⁰ Sehingga analisis data kualitatif penelitiannya dengan cara menyusun dan mencari data

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)* (Bandung : Alfabeta, 2015) Hlm.249

¹⁹ Akhiriyah Dewi Yuni, *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas V SD N Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang* (Semarang : Jurnal Kependidikan Dasar, 2011)

²⁰ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung : Referensi(GP Press Group), 2013). Hlm.135

yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen yang kemudian dianalisis, diseleksi mana data yang penting untuk dimasukkan, kemudian dibuat penarikan kesimpulan yang menjadi hasil akhir penelitian.

3.7 Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan bentuk perwujudan validasi data penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian yang ilmiah. Keabsahan data dapat dilakukan pengujian dengan menggunakan uji kredibilitas, transferabilitas, Dependabilitas, dan konfirmabilitas.²¹ Pada penelitian ini dapat digunakan triangulasi untuk menguji. Triangulasi sendiri dilakukan dengan mengamati keadaan yang ada serta menanyakan informasi kebenaran data pada sekolah MI Miftahul Astar yang mengadakan pembelajaran *online* di rumah dan tatap muka di sekolah untuk dikonfirmasi kepada informan-informan.

Denzin (1970) berpendapat bahwa, triangulasi adalah percampuran dari berbagai data yang terdapat pada metode penelitian tentang suatu fenomena lingkungan yang ada. Langkah-langkah melakukan triangulasi data adalah :

a. Triangulasi sumber data

Dalam hal ini dilakukan perbandingan dan pengecekan balik dari informasi yang didapat dari berbagai sumber data. Pemilihan triangulasi dilakukan karena banyaknya data yang diambil dari informan atau narasumber. Triangulasi sumber data dilaksanakan untuk menguji kredibilitas data dengan mencari dari berbagai sumber atau informan yang ada. Triangulasi sumber dilakukan bersama guru kelas I dan wali murid dalam menggali data mengenai proses kegiatan pembelajaran *online* di masa pandemi. Jika data yang dihasilkan banyak mengalami kesamaan, maka bisa dikatakan data tersebut valid.

²¹ Sugiyono, *Op,Cit*, Hlm.270

b. Triangulasi teknik

Pengecekan data dari sumber yang sama melalui beberapa teknik seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari mendapatkan data yang diperoleh melalui sumber atau informan melalui beberapa teknik, maka data tersebut akan dicocokkan kevalidannya. Jika data yang dihasilkan sudah sesuai satu sama lain, maka bisa dikatakan sah. Namun jika data yang dihasilkan ada ketidaksesuaian, maka masih dipertanyakan keabsahannya atau tidak valid.

3.8 Prosedur Penelitian

Adapun tahapan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Diantaranya adalah :

1. Pra-penelitian

- a. Mencari kegiatan yang dimana sekolah terus mengembangkan program kegiatan yang dilakukan
- b. Mencari informasi dan menggali didalamnya mengenai kegiatan pembelajaran *online* dan *offline* masa pandemi Covid-19 di era new normal
- c. Menggali informasi mengenai proses kegiatan pembelajaran *online* dan *offline* apakah memiliki kendala didalamnya
- d. Penentuan sumber informasi atau informan yang digunakan untuk sumber menggali data

2. Pelaksanaan penelitian

- a. Memasuki lapangan melihat dan mendefinisikan kegiatan belajar dan mengajar secara *online* dan tatap muka
- b. Mengamati dan melihat kegiatan yang dilakukan
- c. Menyiapkan kegiatan wawancara sebagai sumber data dan observasi untuk digali data yang akan digunakan untuk penelitian
- d. Melakukan kegiatan wawancara kepada sumber informan yang telah ditentukan

3. Tahap analisis data

- a. Mendeskripsikan hasil wawancara dan observasi dari berbagai sumber data yang didapat di kelas I MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri
- b. Memilih dan menyaring data yang penting sebagai tujuan yang kemudian dianalisis dan dibuat kesimpulan
- c. Menyusun hasil penelitian yang telah dibahas mengenai problem-problem yang dirasakan dalam proses kegiatan pembelajaran *online* dan tatap muka yang dilakukan di masa era new normal pandemi Covid-19 sesuai dengan analisis data wawancara dan observasi yang dilakukan dengan dukungan data-data lain dari berbagai teknik pengumpulan data lainnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Problematika Siswa Kelas I MI Miftahul Astar pada Pembelajaran Di Era New Normal

Pembelajaran dari rumah atau secara daring di pandemi Covid-19 masa era new normal banyak membawa dampak bagi siswa dan komponen sekolah termasuk orang tua yang mendampingi. Seperti yang dialami oleh siswa berinisial SN dan beberapa teman lainnya yang di jumpai di rumahnya ketika melakukan pembelajaran *online* di rumah. Mereka terlihat tidak bersemangat dan mulai bosan dengan belajar yang hanya dilakukan dari rumah.²²

Ketika diwawancarai mengenai apakah menyukai pembelajaran di rumah, siswa yang bernama RR menjawab, lebih suka belajar di sekolah, karena bisa bertemu teman-teman dan bisa bermain bersama teman-teman.²³ Begitu juga ke-3 teman lainnya yang bernama AR, IK, dan SN mengungkapkan hal yang sama. Berbeda dengan NM salah satu siswa yang menyukai dengan pembelajaran di sekolah ataupun di rumah. Menurutnya pembelajaran dari rumah lebih santai dan waktu yang dibutuhkan juga lebih santai. Selain itu jika belajar di rumah bisa sambil bermain atau memegang hp.²⁴

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan, siswa cenderung bosan dengan pembelajaran daring yang dilakukan hanya melalui *whatsApp* grup saja. Seperti pertanyaan yang dilontarkan peneliti mengenai hal yang tidak disukai dari belajar dari rumah, NM menjawab, suka aja.²⁵ Sedangkan menurut RR, IK, dan AR mengungkapkan bahwa hal yang tidak disukai dari pembelajaran dari rumah adalah membosankan, karena tidak bisa bertemu dan bermain dengan

²² Observasi pada siswa kelas I MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri

²³ Wawancara bersama siswa kelas I MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri pada tanggal 15 Maret 2021

²⁴ Observasi pada Siswa Kelas I MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri pada tanggal 16 Maret 2021

²⁵ Wawancara bersama Siswa Kelas I MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri pada tanggal 16 Maret 2021

teman.²⁶ Menurut SN, hal yang tidak disukai dari pembelajaran dari rumah adalah dimarahi ibunya.²⁷

Ketika kegiatan observasi berlangsung, siswa berantusias mengikuti pembelajaran dari rumah atau secara daring. Seperti siswa bernama AR, RR, dan IK secara keseluruhan mampu mengoperasikan *handphone* untuk mengerjakan tugas dengan baik. Dalam tugas tematik yang diberikan guru kelas, AR mampu membaca meskipun sedikit mengeja, sudah bisa membaca dan berhitung angka dengan baik, mampu menulis angka dan kalimat dengan baik. Akan tetapi masih butuh dampingan orang tua dalam soal berhitung angka.²⁸

Siswa yang bernama SN masih dalam dorongan orang tua ketika melakukan pembelajaran dari rumah. Apalagi *handphone* yang digunakan untuk pembelajaran mengalami kerusakan. Selain itu, SN hanya mau belajar dan mengerjakan tugas jika didampingi seorang ibunya. Sehingga membuat siswa tersebut semakin merasakan kejenuhan di dalam pembelajaran daring. Meskipun begitu, SN mampu berhitung dan membaca dengan baik, mampu menulis angka dan kalimat, akan tetapi masih bingung dalam menghitung angka puluhan dan menulis angka bilangan. Sehingga SN sangatlah butuh dampingan orang terdekat dalam melakukan pembelajaran.²⁹

Sedangkan siswa yang bernama NM merupakan siswa yang baik dalam pembelajaran dari rumah. Mampu membaca dan menulis dengan baik, mampu menjawab pertanyaan dengan baik, mampu mengoperasikan bilangan pengurangan dan penjumlahan, serta mampu mengerjakan tugas tanpa dibantu atau dampingan orang tua. Hal tersebut membuat NM menyukai pembelajaran di sekolah ataupun di rumah. Karena NM mampu memahami materi dengan baik.³⁰

²⁶ Wawancara bersama 3 siswa kelas I MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri

²⁷ Wawancara bersama SN Siswa Kelas I MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri pada tanggal 17 Maret 2021

²⁸ Observasi bersama 3 Siswa Kelas I MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri

²⁹ Observasi bersama SN Siswa Kelas I MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri tanggal 17 Maret 2021

³⁰ Observasi bersama NM Siswa Kelas I MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri tanggal 16 Maret 2021

4.2 Problematika Guru Kelas I MI Miftahul Astar pada Pembelajaran Di Era New Normal

Karena keterbatasan dalam melakukan pembelajaran daring, maka guru kelas hanya bisa melakukan pembelajaran melalui *whatsApp* grup saja. Meskipun sempat dilakukan pertemuan berupa kunjungan kelompok, akan tetapi hal tersebut juga tidak dilakukan di semester genap dengan alasan keadaan yang belum memungkinkan. Ditambah fokus mengintensifkan siswa kelas 6 yang hendak melakukan Ujian Madrasah. Sehingga pihak sekolah hanya menyetujui pembelajaran dilakukan melalui daring saja.

Masa tatap muka belum bisa ditentukan. Tahun 2021/2022 dibuat tatap muka dengan mematuhi protokol kesehatan dan dilakukan tatap muka shift. seperti pembelajaran pagi dilakukan pada jam 7 sampai jam 9, sedangkan shift selanjutnya pada jam 9.30 hingga 11.30 siang.³¹

Ketika dilakukan wawancara mengenai apakah ada metode atau cara baru selain pembelajaran melalui *whatsApp* grup, guru kelas mengatakan, belum menemukan karena misal menggunakan *virtual learning*, dirasa masih keberatan untuk siswa kelas I. Selain itu tidak semua siswa memegang handphone dalam jam yang sama di pembelajaran, ada yang dibuat kerja oleh orang tuanya. Sehingga guru kelas hanya memberikan tugas pada *whatsApp* grup, dan waktu pengerjaan tugas bebas hingga jam 8 malam. Untuk pengumpulan tugasnya dikumpulkan setiap seminggu sekali.³²

Menurut guru kelas I, pembelajaran di masa pandemi seperti ini penyampaian materinya tidak optimal karena hanya mengandalkan pembelajaran melalui *whatsApp* grup saja. Materi diberikan dari buku LKS yang telah dibagikan, kemudian tugas dibagikan di *whatsApp* grup pada jam sekolah. Apabila ada kesulitan penyampaian materi, atau dari siswa susah memahami

³¹ Wawancara bersama kepala sekolah MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri tanggal 15 Maret 2021

³² Wawancara bersama Guru Kelas I MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri tanggal 27 Januari 2021

materi yang telah diberikan, maka guru kelas memberikan video pembelajaran dari *youtube* yang kemudian dibagikan ke *whatsApp* grup. Kendalanya ya penyampaian materinya, bukan pada jaringan internet atau kuota.³³

4.3 Problematika Orang Tua Siswa Kelas I MI Miftahul Astar pada Pembelajaran Di Era New Normal

Dalam proses kegiatan pembelajaran *online*, orang tua sangat berperan dalam mendampingi anak belajar dari rumah. Meskipun sebagian besar dari orang tua mampu mendampingi anak belajar, tapi banyak juga yang mengeluhkan hal ini. Sehingga pihak orang tua hanya bisa pasrah dengan keadaan yang ada sambil menunggu keadaan semakin membaik dan menunggu kebijakan lanjut dari sekolah. Dalam pembelajaran *online* tugas dikumpulkan setiap seminggu sekali meminta bantuan pada wamu untuk mendampingi belajar siswa.³⁴

Ketika dilakukan wawancara mengenai hal yang dirasakan pada saat pandemi ini menghentikan semua kegiatan di dunia sekolah, maka jawaban dari sebagian orang tua siswa adalah lebih repot, karena harus memantau anak belajar.³⁵ Ibu dari siswa berinisial SN juga menuturkan bahwa merasakan pusing, karena repot mengurus rumah dan anak lainnya.³⁶ Begitu juga yang dirasakan oleh orang tua dari siswa yang bernama IK dan NM. Sedangkan orang tua dari RR mengatakan hal yang dirasakan ketika pandemi menghentikan kegiatan pendidikan adalah khawatir dengan kedepannya, karena menjadi terhambat pembelajarannya dan wawasan anak.³⁷

Banyak hal yang dilakukan orang tua dalam mendukung proses belajar anak. Salah satunya yang dilakukan oleh orang tua adalah membatasi main anak,

³³ Wawancara bersama guru kelas I MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri tanggal 16 Maret 2021

³⁴ Wawancara bersama kepala sekolah MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri tanggal 15 Maret 2021

³⁵ Wawancara bersama orang tua AR Siswa Kelas I MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri tanggal 16 Maret 2021

³⁶ Wawancara bersama orang tua SN Siswa Kelas I MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri tanggal 17 Maret 2021

³⁷ Wawancara bersama orang tua RR Siswa Kelas I MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri tanggal 17 Maret 2021

menyeimbangkan waktu belajar dan bermain anak. Hal lain yang dilakukan adalah memberikan paket data untuk kegiatan belajar, menyiapkan tenaga dan meluangkan waktu untuk mendampingi belajar anak, hingga memberikan bimbingan belajar tambahan.³⁸

Untuk mengurangi kendala yang ada, seperti bosan dengan belajar di rumah, atau orang tua repot dengan pekerjaan dan tidak bisa mendampingi anak belajar, anak males atau rewel, maka orang tua memiliki solusi tersendiri dari kendala yang ada. Hal tersebut diungkapkan ketika dilakukannya wawancara di masing-masing rumah siswa, sebagian dari orang tua menuturkan beberapa hal yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ada adalah dengan berusaha tetap mendampingi anak belajar meskipun repot.³⁹ Cara lainnya dengan meminta bantuan orang terdekat seperti kakak atau saudara untuk mendampingi anak belajar.⁴⁰ Selain itu adalah memberikan waktu belajar bersama teman kelompok.⁴¹ Juga memberikan *reward* berupa hadiah-hadiah kecil seperti dibelikan apa yang disukai atau sekedar mengajak jalan-jalan dan juga memberikan *punishment* atau hukuman berupa penyitaan *handphone* sehari apabila tidak mau belajar.⁴²

³⁸ Wawancara dan observasi bersama orang tua siswa Kelas I MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri

³⁹ Wawancara bersama orang tua IK Siswa Kelas I MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri tanggal 17 Maret 2021

⁴⁰ Wawancara bersama orang tua AR Siswa Kelas I MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri tanggal 16 Maret 2021

⁴¹ Wawancara bersama orang tua RR Siswa Kelas I MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri tanggal 16 Maret 2021

⁴² Wawancara bersama orang tua SN Siswa Kelas I MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri tanggal 17 Maret 2021

Tabel 1.3

Tabel Hasil Penelitian

1.	Problematika siswa MI Miftahul Astar pada pembelajaran online di era new normal
	<ol style="list-style-type: none">1. Sebagian besar siswa banyak yang merasakan malas dan bosan dengan pembelajaran di rumah / <i>online</i>. Meskipun hampir banyak yang merasakan kebosanan dalam pembelajaran daring, tapi ada beberapa siswa yang masih tetap bersemangat dan mampu mengerjakan tugas dengan baik dan benar.2. Mayoritas siswa menyukai pembelajaran di sekolah atau tatap muka langsung dengan alasan bisa bertemu dengan guru dan teman-temannya. Dan bisa bermain bersama-sama.3. Sebagian besar siswa kurang bersemangat dalam melakukan pembelajaran daring melalui <i>whatsapp</i> grup. Karena kegiatan pembelajaran hanya dilakukan dengan memberikan tugas-tugas saja. Sehingga siswa merasa keberatan dengan banyaknya tugas, sedangkan materi juga belum tentu dipahami.4. Semua siswa melakukan kegiatan pembelajaran secara daring / <i>online</i> melalui <i>whatsApp</i> grup mereka mendapat tugas sesuai mata pelajaran yang dijadwalkan dan tatap muka di semester satu berupa kunjungan kelompok di beberapa rumah siswa.5. Siswa mampu membaca dan menulis materi dan tugas yang diberikan dengan baik.6. Siswa mampu memahami tugas dari soal yang diberikan, menjawab pertanyaan dari soal yang ditujukan, dan

	<p>menghitung pembelajaran Matematika berupa penjumlahan dan pengurangan dengan baik, meskipun sebagian siswa masih butuh dampingan orang tua.</p> <p>7. Sebagian besar siswa masih butuh dampingan orang tua dalam proses kegiatan pembelajaran. Meskipun ada yang mampu mengerjakan dengan sendiri.</p>
<p>2.</p>	<p>Problematika guru MI Miftahul Astar pada pembelajaran online di era new normal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasrah dan mengikuti aturan pemerintah mengenai pembelajaran yang dilakukan secara daring pada masa era new normal. 2. Mengikuti anjuran dan peraturan dari sekolah. 3. Memberikan tugas-tugas melalui whatsApp grup orang tua sesuai dengan jadwal mata pelajaran yang diberikan pada jam 8 pagi. Dan memiliki batas pengerjaan tugas pada jam 8 malam. Dengan alasan karena alat komunikasi berupa handphone yang digunakan belajar tak semua dimiliki oleh siswa, sebagian masih digunakan untuk bekerja oleh orang tua, sehingga guru kelas dan pihak sekolah memberikan kebijakan untuk terakhir pengerjaan tugas dan absen pada jam 8 malam. 4. Untuk materi yang dirasa sulit dipahami, seperti materi Sbdp (seni budaya dan prakarya), pendidikan jasmani, kosakata bahasa inggris, dan tata bahasa dalam mata pelajaran bahasa arab, maka akan diberikan video pembelajaran yang diambil dari youtube kemudian di bagikan melalui whatsApp grup masing-masing orang tua siswa.

	<p>5. Memberikan jangka waktu seminggu untuk pengumpulan tugas, sehingga setiap minggunya tugas dikumpulkan ke sekolah melalui guru kelas.</p> <p>6. Apabila dilakukan pembelajaran tatap muka berupa kunjungan secara berkelompok di beberapa rumah siswa, maka guru kelas akan membahas mengenai materi pembelajaran yang sekiranya siswa merasa kesulitan dalam memahami materi yang disajikan. Seperti pada operasi bilangan penjumlahan dan pengurangan pada Matematika, juga sistem hafalan-hafalan pada mata pelajaran keagamaan. Selain itu guru kelas juga akan membahas mengenai tugas yang pernah diberikan kepada siswa sebelumnya. Sehingga apabila hasil pengerjaan soal banyak mengalami kesulitan, maka soal tersebut juga akan dibahas dan dijelaskan lebih lanjut dalam kegiatan kunjungan tersebut.</p>
<p>3.</p>	<p>Problematika orang tua MI Miftahul Astar pada Pembelajaran online di era new normal</p> <p>1. Banyak yang mengeluhkan keadaan di masa pandemi ini karena tidak sedikit dari orang tua adalah pekerja. Sehingga mereka banyak yang merasa direpotkan dengan waktu untuk mengurus anak, mendampingi anak belajar, juga membagi waktu ketika bekerja</p> <p>2. Belum menyetujui apabila pembelajaran di semester 2 dilakukan secara tatap muka di sekolah. Banyak yang mengkhawatirkan akan kondisi anak-anaknya.</p> <p>3. Berusaha membagi waktu antara kebutuhan kerja, kebutuhan rumah, dan kegiatan belajar anak. Bahkan ada sebagian orang</p>

	<p>tua yang tidak sanggup mendampingi anak belajar, sehingga orang tua memberikan bimbingan belajar tambahan di luar jam sekolah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Semua orang tua terutama ibu selalu mendampingi anak dalam melakukan pembelajaran dan pengerjaan tugas. Tugas diberikan melalui <i>whatsApp</i> orang tua, kemudian anak mengerjakan tugas sesuai instruksi yang diberikan oleh guru kelas, orang tua mendampingi anak belajar, mengarahkan dan menjelaskan apabila ada materi atau soal yang tidak dipahami oleh anak. 5. Memberikan alat komunikasi berupa <i>handphone</i> kepada anak untuk melihat tugas yang telah dibagikan oleh guru kelas 6. Memberikan fasilitas paket data dan jaringan yang memadai untuk belajar anak. Bahkan ada banyak dari orang tua yang menyediakan fasilitas berupa wifi rumah, agar anak lebih mudah belajar. 7. Orang tua memiliki beberapa kesulitan tersendiri dalam mendampingi belajar anaknya. Ada anak yang sulit diatur, anak susah diajak untuk belajar, anak cenderung bosan dengan keadaan di rumah, anak susah memahami materi sehingga orang tua berusaha mencari cara agar anak paham dengan materi yang dijelaskan, anak susah menjawab soal yang diberikan sehingga orang tua sebisa mungkin membantu menjawab.
--	---

MI Miftahul Astar merupakan salah satu sekolah yang masih mengikuti aturan yang telah ditetapkan pemerintah mengenai diberlakukannya sistem

pembelajaran *online* atau pembelajaran dari rumah untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19. Meskipun dirasa sangatlah kesulitan bagi siswa, pihak guru ataupun orang tua siswa, tapi sebisa mungkin pihak sekolah meminimalisir kesulitan tersebut agar kegiatan belajar mengajar tetap dilakukan. Sehingga pencapaian pembelajaran bisa tercapai dengan baik.

BAB V

PEMBAHASAN

1.1 Problematika Siswa Kelas I MI Miftahul Astar dalam Pembelajaran Di Era New Normal

Banyak kendala yang dirasakan oleh dunia pendidikan sekolah pada saat masa era new normal seperti ini. Terutama pada daerah yang belum mendapat izin untuk melakukan kegiatan pembelajaran tatap muka di sekolah-sekolah. Tak sedikit dari siswa yang menginginkan pembelajaran tatap muka dilakukan kembali. Hingga menunggu kebijakan pemerintah yang memberlakukan kembali kapan dilakukannya pembelajaran tatap muka atau pembelajaran *offline*.

Kendala selanjutnya yaitu murid belum ada budaya belajar jarak jauh karena selama ini sistem belajar dilaksanakan adalah melalui tatap muka, murid terbiasa berada di sekolah untuk berinteraksi dengan teman-temannya, bermain dan bercanda gurau dengan teman-temannya serta bertatap muka dengan para gurunya, dengan adanya metode pembelajaran jarak jauh membuat para murid perlu waktu untuk beradaptasi dan mereka menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi daya serap belajar mereka.⁴³ Siswa lebih menyukai pembelajaran di sekolah dengan alasan ingin bertemu dengan teman-teman dan guru. Karena menurut mereka sekolah dari rumah sangat membuat bosan. apalagi tidak bisa bermain bersama teman sebayanya. Ditambah dengan tugas yang lebih banyak diberikan saat pembelajaran di rumah dibanding di sekolah. sehingga banyak dari mereka yang mengeluhkan hal tersebut.

⁴³ Agus Purwanto. Dkk, Studi Eksplorasi Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar, EduPsyCouns Journal, No.1 Th.II, 2020

Pembelajaran yang dilakukan dari rumah oleh siswa biasa dilakukan dengan jangka waktu sekitar setengah jam hingga tiga jam apabila tugas yang dikerjakan banyak. Dalam jangka waktu tersebut mereka hanya mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru kelas. Sedangkan menurut dr. Devie Irine Putri, kalau anak usia sekolah, yaitu 6 sampai 12 tahun, IDAI menyarankan *screen time* tidak lebih dari 90 menit atau 1,5 jam setiap harinya. Durasi 90 menit ini berlaku untuk keseluruhan mata pelajaran. pembatasan dilakukan demi meminimalkan berbagai resiko seperti mata lelah, stres, dan bosan.⁴⁴

Tak sedikit pula siswa yang kesulitan dalam menerima materi yang diberikan. Karena siswa hanya dibekali buku Lembar Kerja Siswa (LKS) saja untuk mengerjakan tugas dan memahami materi. Sedangkan guru kelas tidak menyampaikan materi secara langsung, maka siswa harus memahami materi dari tugas yang diberikan dan pemahaman secukupnya dari dampingan orang tua. Menurut beberapa siswa, materi yang sulit diterima adalah mata pelajaran bahasa arab. Mengingat sekolahnya adalah Madrasah Ibtidaiyah, sehingga siswa diajarkan mengenai tata bahasa arab dan penulisannya.

Dalam proses kegiatan pembelajaran secara *online*, siswa tidak mengalami kendala pada sistem jaringan internet dan kuota internetnya. Secara daerah yang ditempati bukanlah daerah yang pelosok atau masih jauh dengan tower internet. Sedangkan untuk kuota, siswa pernah mendapat paket data dari sekolah untuk mempermudah kegiatan pembelajaran. Bahkan dari siswanya tidak ada yang kesulitan dalam mengoperasikan *handphone* atau alat komunikasi yang digunakan untuk pembelajaran. Mereka sangat mudah bermain *handphone*, apalagi hanya sekedar untuk

⁴⁴ Nesia Qurrota Ayuni, Belajar Online Saat Pandemi Idealnya Berapa Jam Dalam Sehari (<https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3644600/belajar-online-saat-pandemi-idealnya-berapa-jam-dalam-sehari>, diakses 2 Oktober 2020)

membuka tugas yang diberikan melalui *whatsApp* grup. Akan tetapi pihak sekolah masih merasa kesulitan apabila pembelajaran dilakukan dengan tatap muka *online* atau melalui *virtual learning* seperti *zoom* dan aplikasi lainnya.

Hal tersebut telah dijelaskan pada 6 perkara berikut ini :

أَلَا تَتَنَالُ الْعِلْمَ إِلَّا بِسِنَّةٍ # سَأْتِيكَ عَنْ مَجْمُوعِهَا بَيَانٌ

دُكَّاءٍ وَحُرْصٍ وَاصْطِبَارٍ وَبُلْعَةٍ # وَأَرْشَادٍ أَسْتَاذٍ وَطُولِ زَمَانٍ

“Tidak akan kalian peroleh ilmu kecuali dengan memiliki 6 perkara, yaitu : cerdas, semangat, sabar, memiliki biaya, ada guru, dan dalam waktu yang lama”⁴⁵

1.2 Problematika Guru Kelas Kelas I MI Miftahul Astar dalam Pembelajaran Di Era New Normal

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, guru kelas sangatlah memegang peranan penting. Bahkan dalam kegiatan pembelajaran *online*, sebenarnya guru kelas perlu mendampingi langsung. Prey Katz (Aini, 2012) menggambarkan peranan guru sebagai komunikator, sahabat yang dapat memberikan nasihat-nasihat, motivator sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengemabngan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai, orang yang menguasai bahan yang diajarkan.⁴⁶ Akan tetapi karena keadaan yang membuat diberlakukannya pembelajaran daring atau pembelajaran yang dilakukan dari rumah sehingga guru meminta bantuan kepada orang tua untuk mendampingi langsung dalam proses pembelajaran selama di rumah.

⁴⁵ Danuri, Kesulitan Belajar Dalam Pandangan Islam. Universitas PGRI Yogyakarta

⁴⁶ Nopita Anggraini, Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran

(<https://www.kompasiana.com/nopitaanggraini0311/5710f5db21afbd1409810ecf/peran-guru-dalam-proses-pembelajaran#:~:text=Peran%20guru%20sebagai%20fasilitator%20dalam,pembelajaran%20menjadi%20efektif%20dan%20efisien.&text=Dalam%20proses%20pembelajaran%2C%20guru%20berperan,atas%20iklim%20dalam%20suasana%20pembelajaran, diakses 15 April 2016>)

Telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5 mengenai anjuran belajar dan mengajar. Adapun firman Allah SWT. dituliskan sebagai berikut :

قِرْأِيسْمِرْتِكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۗ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Yang memiliki arti bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajari (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.⁴⁷

Pembelajaran yang dilakukan merupakan pembelajaran secara tatap muka berupa kunjungan kelompok di semester satu dan pembelajaran *online* melalui *whatsApp* grup. Langkah awal pembelajaran daring adalah menginformasikan agar siswa masuk dalam *whatApp* grup kelas serta orang tua untuk bergabung pada *whatsApp* grup orang tua dengan selalu memberikan informasi dan pengumuman mulai jadwal pembelajarn daring sampai aktivitas selama pembelajaran jarak jauh.⁴⁸ Hal yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar guru adalah dengan memberikan tugas dari *whatsApp* grup orang tua siswa. Apabila ada materi yang dirasa siswa kesulitan memahami, atau guru sulit untuk menyampaikan materi, maka guru kelas akan memberikan video pembelajaran dari *youtube* yang kemudian dikirim ke *whatsApp* grup orang tua siswa.

Guru kelas merasakan kesulitan dalam penyampaian materi. Karena terbatasnya waktu kegiatan tatap muka, dan keterbatasan kemampuan dalam melakukan tatap muka virtual karena siswa masih kelas I dan masih kesulitan apabila harus mengkondisikan satu-satu untuk kegiatan

⁴⁷ Al-Qur'an dan Terjemah Spesial for woman, (Bandung ; PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007), Hal.597

⁴⁸ Yunita Rachmawati, Pembelajaran Tatap Muka Daring (<http://pena.belajar.kemdikbud.go.id/2020/12/pembelajaran-tatap-muka-daring/>, diakses 28 Desember 2020)

pembelajaran virtual. Sehingga guru kelas memberikan materi seadanya melalui *whatsApp* grup.

Dalam kegiatan pembelajaran *online* dari rumah, guru kelas tidak merasakan kendala mengenai jaringan internet dan kuota internet. Pihak sekolah sudah memberikan fasilitas berupa wifi sekolah untuk guru-guru yang melaksanakan pembelajaran *online* atau daring. Selain itu, pihak sekolah juga mendapat bantuan kuota internet yang diperuntukkan guru dan semua siswa.

Hingga saat ini sekolah hanya memberikan buku pegangan seperti LKS untuk mempermudah para siswa memahami materi yang diberikan. Dengan bantuan orang tua yang mendampingi siswa belajar di rumah, maka guru kelas merasa sedikit terbantu dengan pemahaman materi yang tak bisa tersampaikan dengan optimal. Meskipun demikian, guru kelas hanya bisa mengikuti arahan dari sekolah dan menunggu kabar diberlakukannya pembelajaran tatap muka lagi di sekolah.

Selain itu, komunikasi guru dan sekolah dengan orang tua harus terjalin dengan lancar. Artinya, ada pengeluaran tambahan biaya yang harus dibayar oleh guru baik berupa material maupun non-material. Misalnya pulsa telpon, pulsa untuk akses internet, dan terutama waktu.⁴⁹

1.3 Problematika Orang Tua Kelas I MI Miftahul Astar dalam Pembelajaran Di Era New Normal

Pada proses kegiatan pembelajaran, orang tua sangat berperan penting dalam mendampingi proses belajar anak di dalam melakukan pembelajaran *online*. Apalagi anak masih duduk dibangku kelas satu, perlu pengawasan dan dampingan dari orang tua mengenai proses, kegiatan, sejauh mana, dan hasil yang dicapai dari hasil belajar anak. Dalam proses mendampingi,

⁴⁹ Agus Purwanto. Dkk, Studi Eksplorasi Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar, *EduPsyCouns Journal*, No.1 Th.II, 2020

biasanya anak cenderung lebih banyak didampingi oleh seorang ibu. Karena ibu lebih banyak waktu untuk mengurus anak ketimbang seorang ayah. Sehingga banyak anak yang lebih memilih didampingi seorang ibu dalam mendampingi proses pembelajaran.

Tujuan positif yang harus diketahui orang tua dalam mendampingi anak belajar diantaranya yang pertama adalah membantu anak dalam belajar karena apabila orang tua menguasai mata pelajaran dasar anak, tentu akan mudah membantu mereka jika mengalami kesulitan belajar. Yang kedua adalah memotivasi anak karena anak akan giat dan bersemangat belajar bila mendapat dukungan penuh dari orang tua. Yang ketiga adalah memantau perkembangan belajar anak karena memantau perkembangan belajar anak sangat penting dilakukan orang tua.⁵⁰

Kendala selanjutnya yang dirasakan orang tua yaitu mereka harus meluangkan lebih ekstra waktu kepada anak-anak mendampingi belajar *online*, untuk mendampingi anak-anak dalam belajar *online* tentunya akan berpengaruh pada aktivitas pekerjaan rutin sehari-hari yang akan menjadi berkurang, terkadang para orang tua juga ikut belajar bersama anak-anaknya dan ikut membantu mengerjakan tugas bersama anak-anaknya.⁵¹ Banyak orang tua yang mengeluhkan mengenai pembelajaran dari rumah masa pandemi ini. Banyak yang merasa kerepotan membagi waktu antara mendampingi belajar anak dan mengurus pekerjaan lain. Selain itu, tidak semua materi dasar dikuasai oleh orang tua, sehingga apabila ada hal yang dirasa sulit untuk diterima oleh anak, orang tua akan menghubungi guru kelas untuk memberikan materi atau penjelasan lebih lanjut, agar anak bisa memahami materi dengan baik.

⁵⁰ Narwan Sastra Kelana, Mendampingi Anak Saat Belajar Itu Penting, Ini Tujuannya (<https://siedoo.com/berita-27986-mendampingi-anak-saat-belajar-itu-penting-ini-tujuannya/>), diakses 16 Januari 2020)

⁵¹ Agus Purwanto. Dkk, Studi Eksplorasi Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar, EduPsyCouns Journal, No.1 Th.II, 2020

Untuk itu, orang tua banyak-banyak memberikan dukungan kepada anak, agar anak tetap semangat belajar dan mampu memahami materi dengan baik, sehingga hasil belajar yang didapat juga memuaskan. Hal yang dilakukan untuk mendukung proses pembelajaran anak diantaranya adalah memberikan tenaga dan pikiran dalam mendampingi proses belajar anak, memberikan kuota internet dan akses jaringan internet yang memadai untuk mempermudah proses belajar, bahkan ada yang memberikan fasilitas wifi dan membelikan *handphone* baru untuk proses belajar anak, hingga memberikan hadiah-hadiah kecil berupa membelikan hal yang disukai anak, atau sekedar mengajak jalan-jalan.

Banyak hal yang dilakukan orang tua untuk mengatasi anak dalam belajar di rumah. Hal yang dilakukan orang tua apabila anak malas atau bosan dengan belajar di rumah adalah memberikan hadiah atau *reward* berupa memberikan hal apa yang disukai anak atau mengajak jalan-jalan anak agar anak tidak bosan dan semangat lagi dalam belajar di rumah. Dan akan sebaliknya memberikan hukuman atau *punishment* apabila anak tidak mau belajar seperti penyitaan hal yang disukai seperti bermain *handphone*, atau teguran kecil agar anak mau mengerjakan tugas.

Ada beberapa hal yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar pada anak, diantaranya adalah menjaga agar tetap fokus, berkomunikasi dengan guru dan teman sekelas, membuat jadwal agar anak tetap aktif, persiapan teknologi yang dibutuhkan, gunakan aplikasi belajar, serta jaga suasana belajar yang nyaman dan tenang.⁵²

⁵² Sysilia Tanhati, Anak Mengalami Kesulitan Belajar Online (<https://www.popmama.com/big-kid/6-9-years-old/sysilia-tanhati/tips-tetap-fokus-saat-anak-belajar-online/6>, diakses 26 Maret 2021)

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian dan pembahasan awal mengenai problematika pembelajaran di era new normal pada siswa kelas I MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri maka bisa dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Problematika siswa kelas I MI miftahul Astar dalam melakukan pembelajaran di era new normal adalah sebagian besar siswa banyak yang merasakan bosan ketika pembelajaran dilakukan dari rumah. Mereka lebih menyukai jika pembelajaran dilakukan lagi secara langsung di sekolah dengan harapan bisa menerima materi dengan baik dan bisa bermain bersama teman-temannya lagi. Meskipun siswa sebagian besar sudah mampu menerima dan mengerjakan tugas, tapi para siswa masih sangat butuh bantuan dan dampingan lebih dari orang tua. Karena pembelajaran daring yang dilakukan di rumah sangat mempengaruhi seberapa jauh pemahaman materi pada siswa dan hasil belajar siswa.
2. Problematika guru kelas I MI Miftahul Astar dalam pembelajaran di era new normal adalah guru kelas mengikuti peraturan yang telah ditetapkan pemerintah dan anjuran sekolah mengenai pembelajaran sementara dilakukan dari rumah masing-masing siswa melalui *online*. Guru menyampaikan tugas melalui *whatsApp* grup dan materi dari buku LKS yang telah dibagikan. Apabila guru kesulitan dalam memberikan pemahaman mengenai materi yang diberikan, maka guru kelas akan memberikan video pembelajaran tambahan dari *youtube*. Guru kelas merasakan kesulitan dalam memberikan pemahaman materi kepada para siswanya karena siswa yang dipegang merupakan siswa

kelas I dimana siswa masih dasar pemahamannya apabila menggunakan metode atau cara tertentu dalam belajar secara daring.

3. Problematika orang tua siswa kelas I MI Miftahul Astar dalam pembelajaran di era new normal adalah banyak yang mengeluhkan dengan keadaan di masa seperti ini. Karena sebagian besar orang tua memiliki kerjaan di luar rumah ataupun dalam rumah. Sehingga para orang tua merasakan keluhan dalam membagi waktu mendampingi belajar anak. Apalagi pembelajaran dari rumah membuat siswa menjadi malas dan bosan, sehingga orang tua berusaha mencari cara agar anak mau dan mampu memahami materi yang diberikan serta mampu mengerjakan tugas dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang dibuat, maka dapat dibuat saran dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. Guru kelas seharusnya membuat metode atau cara baru untuk membangunkan situasi pembelajaran, sehingga semua siswa mampu bersemangat dalam proses kegiatan pembelajaran.
2. Bagi siswa yang masih kesulitan dalam memahami materi di masa pandemi, maka perlu diperhatikan dan didampingi dalam kegiatan pembelajaran.
3. Pihak orang tua juga perlu memberikan hal-hal yang menarik perhatian anak serta memahami karakteristik anak dalam melakukan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemah Spesial for woman. (Bandung ; PT Sygma Examedia Arkanleema. 2007)
- Dewi Wahyu A.F. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan.
- Agus Nana Nuryana. 2020. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*. E-paper Kabar Priangan.
- Purwanto, Agus. Dkk. 2020. *Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*. Edupsycouns Journal.
- Anonym, Pengumuman Penyelenggaraan Pembelajaran Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021 di Masa Pandemi Covid-19 (<https://www.youtube.com/watch?v=chDr3xLt47s>, diakses 20 November 2020)
- Kompas.com, Mencari Solusi Pembelajaran Ideal di Masa New Normal (<https://edukasi.kompas.com> diakses 25 Juni 2020 jam 18.30 WIB)
- Sevima.com, Blended Learning, Solusi Pembelajaran di Era New Normal (<https://sevima.com> diakses 17 Juni 2020)
- Anonim, Pengertian Blended Learning Kategori : Umum (<https://edel.staff.unja.ac.id/blog/artikel/Pengertian-Blended-Learning.html>, 15 Juli 2016)
- Kompyang Sri Wahyuningsih. *Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Dharma Praja Denpasar*. 2021
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Sri Budyartati, at. al. *Probelmatika Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. (Magetan : CV. AE Media Grafika. 2016)
- Harisah Anis, Blended Learning (<https://www.tripven.com/blended-learning/>, 24 Februari 2020)
- Jack Febrian. 2004. *Kamus Komputer dan Teknologi Informasi*. Bandung : Informatika.
- Ryan Ellis K. 2009. *A Field Guide to Learning Management System (American Society For Training and Development)*.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Akhiriyah Dewi Yuni. 2011. *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas V SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang*. Semarang : Jurnal Kependidikan Dasar.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta Selatan : GP Press Group.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Nesia Qurrota Ayuni, Belajar Online Saat Pandemi Idealnya Berapa Jam Dalam Sehari. Diakses melalui (<https://www.klikdokter.com>)

Danuri, Kesulitan Belajar Dalam Pandangan Islam. Universitas PGRI Yogyakarta.

Nopita Anggraini, Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran. Diakses melalui (<https://www.kompasiana.com>)

Yunita Rachmawati, Pembelajaran Tatap Muka Daring. Diakses melalui (<http://pena.belajar.kemdikbud.go.id/2020>)






Narwan Sastra Kelana, Mendampingi Anak Saat Belajar Itu Penting, Ini Tujuannya. Diakses melalui (<https://siedoo.com>)

Sysilia Tanhati, Anak Mengalami Kesulitan Belajar Online. Diakses melalui (<https://www.popmama.com>)

Lampiran 1

Bukti Konsultasi

Nama : Zakiya Sakina
 NIM 17140048
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Dosen Pembimbing : Rizki Amelia,M.pd
 Judul : Problematika Pembelajaran Di Era New Normal Pada Siswa Kelas I MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri

Tanggal	Bab/Materi Konsultasi	Saran/Rekomendasi/Catatan	Paraf
29 Desember 2021	Bab 1-3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbarui judul penelitian 2. Fokus penelitian dan tujuan penelitian dirubah sesuai judul 3. Kajian teori hanya membahas mengenai pembelajaran era new normal, online dan strategi pembelajaran 	
16 Februari 2021	Bab IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbarui instrumen data 2. Validasi instrumen wawancara 	
19 April 2021	Bab IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerangka hasil penelitian sesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian 2. Tabel hasil penelitian lebih diperdalam data yang dimasukkan 3. Lanjutkan mengerjakan bab 5 dan 6 	
04 Mei 2021	Bab V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada bab 5 ditambah penelitian-penelitian sebelumnya yang sejalan dengan hasil, ambil dari artikel jurnal 2. Nama siswa, guru, dan orang tua di inisial saja 3. Penulisan rata kanan kiri 4. Kutipan sesuaikan 	
26 Mei 2021	Bab I sampai VI	Perhatikan space pada setiap kata	

Lampiran II

Dokumentasi



Wawancara bersama ibu Masy'idah,S.pd selaku kepala sekolah MI Miftahul Astar
Kabupaten kediri



Wawancara bersama ibu Laila Fitria selaku guru kelas I MI Miftahul Astar Kabupaten
Kediri

Lampiran III



Kegiatan mengerjakan tugas dari pembelajaran online oleh Adrian Rozan siswa kelas I MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri



Kegiatan pembelajaran online dengan mengerjakan tugas yang telah diberikan guru kelas oleh Moh. Rasyid Ramadhani siswa kelas I MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri

Lampiran IV



Wawancara bersama orang tua dari siswa kelas I MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri

Lampiran V



Wawancara bersama Nabila Maulidina siswa kelas I MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri



Wawancara bersama Adrian Rozan siswa kelas I MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri

Tabel

Hasil Penelitian

1.	<p>Problematika siswa MI Miftahul Astar pada pembelajaran online di era new normal</p> <p>8. Sebagian besar siswa banyak yang merasakan malas dan bosan dengan pembelajaran di rumah / <i>online</i>. Meskipun hampir banyak yang merasakan kebosanan dalam pembelajaran daring, tapi ada beberapa siswa yang masih tetap bersemangat dan mampu mengerjakan tugas dengan baik dan benar.</p> <p>9. Mayoritas siswa menyukai pembelajaran di sekolah atau tatap muka langsung dengan alasan bisa bertemu dengan guru dan teman-temannya. Dan bisa bermain bersama-sama.</p> <p>10. Sebagian besar siswa kurang bersemangat dalam melakukan pembelajaran daring melalui <i>whatsapp</i> grup. Karena kegiatan pembelajaran hanya dilakukan dengan memberikan tugas-tugas saja. Sehingga siswa merasa keberatan dengan banyaknya tugas, sedangkan materi juga belum tentu dipahami.</p> <p>11. Semua siswa melakukan kegiatan pembelajaran secara daring / <i>online</i> melalui <i>whatsApp</i> grup mereka mendapat tugas sesuai mata pelajaran yang dijadwalkan dan tatap muka di semester satu berupa kunjungan kelompok di beberapa rumah siswa.</p> <p>12. Siswa mampu membaca dan menulis materi dan tugas yang diberikan dengan baik.</p>
----	---

	<p>13. Siswa mampu memahami tugas dari soal yang diberikan, menjawab pertanyaan dari soal yang ditujukan, dan menghitung pembelajaran Matematika berupa penjumlahan dan pengurangan dengan baik, meskipun sebagian siswa masih butuh dampingan orang tua.</p> <p>14. Sebagian besar siswa masih butuh dampingan orang tua dalam proses kegiatan pembelajaran. Meskipun ada yang mampu mengerjakan dengan sendiri.</p>
<p>2.</p>	<p>Problematika guru MI Miftahul Astar pada pembelajaran online di era new normal</p> <p>7. Pasrah dan mengikuti aturan pemerintah mengenai pembelajaran yang dilakukan secara daring pada masa era new normal.</p> <p>8. Mengikuti anjuran dan peraturan dari sekolah.</p> <p>9. Memberikan tugas-tugas melalui whatsApp grup orang tua sesuai dengan jadwal mata pelajaran yang diberikan pada jam 8 pagi. Dan memiliki batas pengerjaan tugas pada jam 8 malam. Dengan alasan karena alat komunikasi berupa handphone yang digunakan belajar tak semua dimiliki oleh siswa, sebagian masih digunakan untuk bekerja oleh orang tua, sehingga guru kelas dan pihak sekolah memberikan kebijakan untuk terakhir pengerjaan tugas dan absen pada jam 8 malam.</p> <p>10. Untuk materi yang dirasa sulit dipahami, seperti materi Sbdp (seni budaya dan prakarya), pendidikan jasmani, kosakata bahasa inggris, dan tata bahasa dalam mata pelajaran bahasa arab, maka akan diberikan video pembelajaran yang diambil</p>

	<p>dari youtube kemudian di bagikan melalui whatsApp grup masing-masing orang tua siswa.</p> <p>11. Memberikan jangka waktu seminggu untuk pengumpulan tugas, sehingga setiap minggunya tugas dikumpulkan ke sekolah melalui guru kelas.</p> <p>12. Apabila dilakukan pembelajaran tatap muka berupa kunjungan secara berkelompok di beberapa rumah siswa, maka guru kelas akan membahas mengenai materi pembelajaran yang sekiranya siswa merasa kesulitan dalam memahami materi yang disajikan. Seperti pada operasi bilangan penjumlahan dan pengurangan pada Matematika, juga sistem hafalan-hafalan pada mata pelajaran keagamaan. Selain itu guru kelas juga akan membahas mengenai tugas yang pernah diberikan kepada siswa sebelumnya. Sehingga apabila hasil pengerjaan soal banyak mengalami kesulitan, maka soal tersebut juga akan dibahas dan dijelaskan lebih lanjut dalam kegiatan kunjungan tersebut.</p>
<p>3.</p>	<p>Problematika orang tua MI Miftahul Astar pada Pembelajaran online di era new normal</p> <p>8. Banyak yang mengeluhkan keadaan di masa pandemi ini karena tidak sedikit dari orang tua adalah pekerja. Sehingga mereka banyak yang merasa direpotkan dengan waktu untuk mengurus anak, mendampingi anak belajar, juga membagi waktu ketika bekerja</p> <p>9. Belum menyetujui apabila pembelajaran di semester 2 dilakukan secara tatap muka di sekolah. Banyak yang mengkhawatirkan akan kondisi anak-anaknya.</p>

10. Berusaha membagi waktu antara kebutuhan kerja, kebutuhan rumah, dan kegiatan belajar anak. Bahkan ada sebagian orang tua yang tidak sanggup mendampingi anak belajar, sehingga orang tua memberikan bimbingan belajar tambahan di luar jam sekolah.
11. Semua orang tua terutama ibu selalu mendampingi anak dalam melakukan pembelajaran dan pengerjaan tugas. Tugas diberikan melalui *whatsApp* orang tua, kemudian anak mengerjakan tugas sesuai instruksi yang diberikan oleh guru kelas, orang tua mendampingi anak belajar, mengarahkan dan menjelaskan apabila ada materi atau soal yang tidak dipahami oleh anak.
12. Memberikan alat komunikasi berupa *handphone* kepada anak untuk melihat tugas yang telah dibagikan oleh guru kelas
13. Memberikan fasilitas paket data dan jaringan yang memadai untuk belajar anak. Bahkan ada banyak dari orang tua yang menyediakan fasilitas berupa wifi rumah, agar anak lebih mudah belajar.
14. Orang tua memiliki beberapa kesulitan tersendiri dalam mendampingi belajar anaknya. Ada anak yang sulit diatur, anak susah diajak untuk belajar, anak cenderung bosan dengan keadaan di rumah, anak susah memahami materi sehingga orang tua berusaha mencari cara agar anak paham dengan materi yang dijelaskan, anak susah menjawab soal yang diberikan sehingga orang tua sebisa mungkin membantu menjawab.

Lampiran VII

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Dra. Masy'idah

Jabatan : Kepala Sekolah

Waktu : 15 Maret 2021

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa program pembelajaran pada MI Miftahul Astar yang dilakukan di masa pandemi Covid-19 khususnya pada siswa kelas I ?	Pembelajaran pada MI Miftahul Astar yang dilakukan dimasa pandemi Covid khususnya pada kelas I adalah pembelajaran daring sama luring. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilaksanakan siswanya di rumah, gurunya di madrasah secara <i>online</i> . Sedangkan luring adalah kunjungan ke rumah atau ke kelompok pembelajaran.
2.	Bagaimana cara ibu Kepala Sekolah dalam mengkoordinir semua warga sekolah dalam melakukan pembelajaran dari rumah dimasa pandemi Covid-19 khususnya terhadap siswa kelas I ?	Walaupun pembelajaran dilaksanakan daring untuk bapak ibu guru memberikan materinya pelajarannya dari kantor Miftahul Astar.
3.	Seperti apakah bentuk prosedur yang dilaksanakan para guru dalam melakukan tindakan	Adapun prosedur yang dilaksanakan para guru dilakukan tindakan belajar secara <i>online</i> adalah menggunakan via wa grup

	belajar mengajar secara <i>online</i> atau tatap muka dimasa pandemi khususnya terhadap siswa kelas I ?	dari kelas 1 hingga kelas 6. Sedangkan untuk tatap mukanya adalah kunjungan ke kelompok-kelompok.
4.	Faktor apa saja yang mendukung di permudahnya pembelajaran <i>online</i> dan <i>offline</i> pada siswa kelas I di masa pandemi Covid-19 ?	Adapun faktor yang mendukung mempermudahnya pembelajaran <i>online</i> yaitu adanya wifi khusus untuk bapak ibu guru yang memberikan pembelajaran <i>online</i> kepada anak siswa, dan juga paket data bantuan dari <i>axis</i> .
5.	Apakah sistem pembelajaran <i>online</i> dan tatap muka berpotensi mengalami penurunan kualitas belajar dan mengajar terhadap siswa kelas I ?	Sistem pembelajaran <i>online</i> dan tatap muka mengalami penurunan dari segi pendalaman materi dikarenakan waktu yang terbatas dan tidak bisa ketemu dengan anak.
6.	Apakah program pembelajaran yang dilaksanakan terhadap siswa kelas I di masa pandemi sudah optimal ? Dimana poin kekurangan jika kurang optimal ? dan dimana poin kelebihan jika sudah optimal?	Program pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas I dimasa pandemi kurang optimal, terletak pada pendalaman materi yaitu untuk materi pembelajaran atau materi-materi yang dikira sulit dalam pemahaman. Contohnya seperti matematika cara menghitung, Bahasa Arab mungkin tata bahasa atau tarkib, Bahasa Inggris untuk grammarnya itu.
7.	Apa solusi yang tepat dilakukan terhadap pembelajaran dari rumah dan tatap muka siswa	Adapun solusi yang dilakukan terhadap pembelajaran dari rumah untuk menutupi kekurangannya adalah meminta bantuan

	kelas I di masa pandemi Covid-19 ?	kepada wamu (wali muid) untuk mendampingi anaknya dalam belajarnya, karena saya kira untuk materi pembelajaran kelas I dari wamu masih bisa menjelaskan.
8.	Adakah program atau kebijakan baru dari sekolah, jika pembelajaran di rumah dilanjutkan hingga waktu yang belum ditentukan ?	Untuk program atau kebijakan kami karena waktu yang belum bisa ditentukan, dalam pembelajaran tahun 2021/2022 kalau kondisi masih seperti ini , maka akan tetap melakukan pembelajaran tatap muka dengan mematuhi protokol kesehatan dan dilaksanakan dengan dishift. Contohnya seperti kelas I jumlah siswanya ada 24, jadi yang 12 dimasukkan pagi antara jam 7 sampai jam 9 pagi, yang 12 lagi dimasukkan siang antara jam setengah 10 sampai jam setengah 12.

Lampiran VIII

Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara Penelitian di MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri

Nama : Laila Fitria S,pd

Jabatan : Guru kelas

Waktu : 16 Maret 2021

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pembelajaran dari rumah sudah membantu proses kegiatan belajar mengajar anda ?	Pembelajaran dari rumah untuk saat ini secara <i>online</i> cukup membantu tapi kurang maksimal
2.	Menurut ibu guru, apa yang menjadi pilihan prioritas bagi semua mengenai belajar di rumah saat ini ?	Pembelajaran di MI ini ada luring dan daring. Untuk saat ini di masa Covid ini menggunakan <i>online</i> dan pengumpulan tugas setiap minggunya
3.	Apakah pembelajaran di rumah mampu meningkatkan produktivitas belajar ibu guru seperti ketika di sekolah ?	Lebih tepatnya iya karena untuk penilaian seperti LKS harus menunggu satu minggu bahkan satu tema baru dikumpulkan buku
4.	Kesulitan apa yang ibu guru rasakan ketika melakukan kegiatan belajar di rumah ?	Penyampaian materi tidak optimal

5.	Bagaimana cara kerja ibu guru dalam menyampaikan materi dari pembelajaran di rumah ?	Memberikan video lalu disampaikan melalui via grup
6.	Bagaimana cara ibu guru mengatasi kesulitan yang ada dalam kegiatan mengajar dari rumah ?	Mengambil materi dari <i>youtube</i> kemudian disampaikan ke grup siswa
7.	Apa saja kelebihan dan kekurangan dari kegiatan pembelajaran selama di rumah ?	Kelebihan : diberikan waktu luang Kekurangan : kurang pendampingan dari guru
8.	Bagaimana pendapat ibu guru apabila pembelajaran di rumah dilanjutkan hingga waktu yang belum ditentukan ?	Seperti yang disampaikan bu kepala sekolah, di tahun ajaran baru akan dilakukan tatap muka secara <i>ersift</i>
9.	Apakah ibu guru memiliki cara atau metode baru yang bisa diterapkan selama kegiatan mengajar dari rumah ?	Untuk saat ini pemberian video lewat <i>whatsApp</i> untuk yang sekiranya sulit
10.	Metode apa saja yang sekiranya mempermudah proses kegiatan mengajar yang ibu guru lakukan ?	Dengan mengadakan kunjungan belajar
11.	Selama mengajar dari rumah, apakah ibu guru merasa keberatan atau ada kendala mengenai jaringan internet dan kuota belajar ?	Lebih tepatnya bukan dari kuota tapi dari penyampaian materi

12.	Apakah ibu guru memiliki kendala dalam memberikan pemahaman materi pada siswa ketika pembelajaran dari rumah ?	Iya mengalami kendala memahami. Tapi untuk penyampaian sudah ada pada buku pegangan
13.	Apakah ibu guru mendapat dukungan dari sekolah mengenai kendala yang ibu guru rasakan ?	Dari sekolah sudah difasilitasi wifi untuk mempermudah bapak ibu guru
14.	Hal apa saja yang tidak didapatkan pada pembelajaran <i>online</i> dari pembelajaran tatap muka di sekolah ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. cara penghitung untuk Matematika 2. pemahaman tata bahasa untuk Bahasa Arab 3. pemakaian grammar untuk Bahasa Inggris
15.	Dari hal yang tidak didapat pada pembelajaran <i>online</i> , apakah ada hal yang menjadi masalah serius yang dihadapi oleh siswa kelas 1 ?	Cara memahami materi kepada siswa agar siswa mampu menerima materi dengan baik
16.	Apa yang dilakukan ibu guru untuk meminimalisir masalah yang ada ?	Mengumpulkan tugas dan melakukan kunjungan

Lampiran IX

Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara Penelitian di MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri

Nama : Nabila Maulidina

Jabatan : Siswa kelas I

Waktu : 16 Maret 2021

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu melakukan pembelajaran di rumah ?	Iya, ada kunjungan juga
2.	Apakah pembelajaran hanya dilakukan di rumah saja atau ada pertemuan tatap muka ?	Ada tatap muka kunjungan di semester kemarin
3.	Berapa jam waktu yang kamu butuhkan untuk belajar di rumah ?	3 jam
4.	Apakah kamu menyukai pembelajaran di rumah ? apa alasannya ?	Iya menyukai. Tapi lebih menyukai di sekolah. Karena banyak teman
5.	Apa kamu lebih mudah memahami materi ketika belajar dari rumah ? apa alasannya ?	Bisa menerima materi. Karena sudah paham materinya

6.	Materi apa yang sulit kamu pahami dalam belajar dari rumah ? mengapa ?	Agama, Bahasa Arab, Bahasa Inggris
7.	Bagaimana cara kamu berinteraksi dengan guru ?	Wa grup, kunjungan
8.	Apa yang tidak kamu sukai dari belajar di rumah ? apa alasannya ?	Suka aja
9.	Apa kamu merasakan kesulitan dalam mengoperasikan handphone untuk pembelajaran ?	Tidak kesulitan
10.	Apakah kamu memiliki kendala jaringan internet atau kuota internet untuk belajar ?	Tidak ada kendala
11.	Apakah orang tuamu selalu mendampingi belajar selama di rumah ?	Iya, didampingi
12.	Apakah nilai rapotmu semakin baik ketika belajar dari rumah ? jika tidak, nilai apa yang semakin turun ?	Sama saja
13.	Dukungan apa yang diberikan orang tuamu dalam melakukan pembelajaran dari rumah ?	Selalu didampingi diberi <i>handphone</i> sama paketan
14.	Dukungan apa yang diberikan sekolah kepadamu dalam	Kuota internet sekali

	melakukan pembelajaran dari rumah ?	
15.	Ceritakan hal menarik dan tidak menarik kamu dalam belajar dari rumah ?	-

Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara Penelitian di MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri

Nama : Moh. Rasyid Ramadhani

Jabatan : Siswa kelas I

Waktu : 15 Maret 2021

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu melakukan pembelajaran di rumah ?	Iya dirumah. Ada kunjungan semester kemarin
2.	Apakah pembelajaran hanya dilakukan di rumah saja atau ada pertemuan tatap muka ?	Ada kunjungan hanya semester 1
3.	Berapa jam waktu yang kamu butuhkan untuk belajar di rumah ?	1 jam mulai jam 7 malam
4.	Apakah kamu menyukai pembelajaran di rumah ? apa alasannya ?	Tidak lebih suka di sekolah. Karena bisa bertemu teman dan main bersama-sama
5.	Apa kamu lebih mudah memahami materi ketika belajar dari rumah ? apa alasannya ?	Kurang bisa karena hanya diberi tugas

6.	Materi apa yang sulit kamu pahami dalam belajar dari rumah ? mengapa ?	Bahasa arab
7.	Bagaimana cara kamu berinteraksi dengan guru ?	Menggunakan grup wa
8.	Apa yang tidak kamu sukai dari belajar di rumah ? apa alasannya ?	Membosankan, tidak bertemu dengan teman
9.	Apa kamu merasakan kesulitan dalam mengoperasikan <i>handphone</i> untuk pembelajaran ?	Tidak, karena bisa bermain <i>handphone</i>
10.	Apakah kamu memiliki kendala jaringan internet atau kuota internet untuk belajar ?	Tidak
11.	Apakah orang tuamu selalu mendampingi belajar selama di rumah ?	Mendampingi
12.	Apakah nilai rapotmu semakin baik ketika belajar dari rumah ? jika tidak, nilai apa yang semakin turun ?	Belum tau
13.	Dukungan apa yang diberikan orang tuamu dalam melakukan pembelajaran dari rumah ?	Memberikan hadiah agar belajar dan bisa dapat nilai bagus
14.	Dukungan apa yang diberikan sekolah kepadamu dalam	Kuota internet sekali

	melakukan pembelajaran dari rumah ?	
15.	Ceritakan hal menarik dan tidak menarik kamu dalam belajar dari rumah ?	Belajar di rumah kurang menyenangkan

Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara Penelitian di MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri

Nama : Ardian Rozan

Jabatan : Siswa kelas I

Waktu : 16 Maret 2021

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu melakukan pembelajaran di rumah ?	Iya, dan melakukan kunjungan
2.	Apakah pembelajaran hanya dilakukan di rumah saja atau ada pertemuan tatap muka ?	Ada kunjungan kelompok
3.	Berapa jam waktu yang kamu butuhkan untuk belajar di rumah ?	Belajarnya mengerjakan tugas saja sekitar setengah jam
4.	Apakah kamu menyukai pembelajaran di rumah ? apa alasannya ?	Lebih suka di sekolah, karena temannya banyak

5.	Apa kamu lebih mudah memahami materi ketika belajar dari rumah ? apa alasannya ?	Sedikit dan mudah memahami materi
6.	Materi apa yang sulit kamu pahami dalam belajar dari rumah ? mengapa ?	Bahasa arab, karena banyak tugas menulis, banyak ngirim audio disuruh membaca
7.	Bagaimana cara kamu berinteraksi dengan guru ?	Wa grup, tatap muka kunjungan
8.	Apa yang tidak kamu sukai dari belajar di rumah ? apa alasannya ?	Nggak ketemu teman-teman
9.	Apa kamu merasakan kesulitan dalam mengoperasikan handphone untuk pembelajaran ?	Tidak merasa kesulitan karena bisa mengoperasikan hp
10.	Apakah kamu memiliki kendala jaringan internet atau kuota internet untuk belajar ?	Tidak
11.	Apakah orang tuamu selalu mendampingi belajar selama di rumah ?	Mengerjakan sendiri
12.	Apakah nilai rapotmu semakin baik ketika belajar dari rumah ? jika tidak, nilai apa yang semakin turun ?	Sama saja. Bisa menyelesaikan sendiri dan nilai bagus
13.	Dukungan apa yang diberikan orang tuamu dalam melakukan pembelajaran dari rumah ?	Memberikan dukungan apa saja

14.	Dukungan apa yang diberikan sekolah kepadamu dalam melakukan pembelajaran dari rumah ?	Dikasih kuota internet berupa kartu
15.	Ceritakan hal menarik dan tidak menarik kamu dalam belajar dari rumah ?	-

Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara Penelitian di MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri

Nama : Ilyana Khofifah Azzahra

Jabatan : Siswa kelas I

Waktu : 17 Maret 2021

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu melakukan pembelajaran di rumah ?	Iya
2.	Apakah pembelajaran hanya dilakukan di rumah saja atau ada pertemuan tatap muka ?	Tidak, ada kunjungan guru kelas
3.	Berapa jam waktu yang kamu butuhkan untuk belajar di rumah ?	Setengah jam

4.	Apakah kamu menyukai pembelajaran di rumah ? apa alasannya ?	Lebih suka di sekolah, karena bertemu teman
5.	Apa kamu lebih mudah memahami materi ketika belajar dari rumah ? apa alasannya ?	Masih kesulitan di rumah
6.	Materi apa yang sulit kamu pahami dalam belajar dari rumah ? mengapa ?	Bahasa arab
7.	Bagaimana cara kamu berinteraksi dengan guru ?	Via wa grup
8.	Apa yang tidak kamu sukai dari belajar di rumah ? apa alasannya ?	Bosan
9.	Apakah kamu merasakan kesulitan dalam mengoperasikan handphone untuk pembelajaran ?	Tidak
10.	Apakah kamu memiliki kendala jaringan internet atau kuota internet untuk belajar ?	Tidak karena ada wifi
11.	Apakah orang tuamu selalu mendampingi belajar selama di rumah ?	Selalu didampingi ibu
12.	Apakah nilai rapotmu semakin baik ketika belajar dari rumah ? jika tidak, nilai apa yang semakin turun ?	Belum tau

13.	Dukungan apa yang diberikan orang tuamu dalam melakukan pembelajaran dari rumah ?	Dikasih uang tambahan
14.	Dukungan apa yang diberikan sekolah kepadamu dalam melakukan pembelajaran dari rumah ?	Ada bantuan kuota 2 atau 3 kali
15.	Ceritakan hal menarik dan tidak menarik kamu dalam belajar dari rumah ?	-

Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara Penelitian di MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri

Nama : Siti Naqiyyah Fairuz

Jabatan : Siswa kelas I

Waktu : 17 Maret 2021

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu melakukan pembelajaran di rumah ?	Iya, kunjungan di rumah teman
2.	Apakah pembelajaran hanya dilakukan di rumah saja atau ada pertemuan tatap muka ?	Kunjungan guru kelas
3.	Berapa jam waktu yang kamu butuhkan untuk belajar di rumah ?	1 jam
4.	Apakah kamu menyukai pembelajaran di rumah ? apa alasannya ?	Suka, tapi lebih suka di sekolah. Karena bertemu teman-teman

5.	Apa kamu lebih mudah memahami materi ketika belajar dari rumah ? apa alasannya ?	Kurang paham. Karena materi mudah dipahami di sekolah
6.	Materi apa yang sulit kamu pahami dalam belajar dari rumah ? mengapa ?	Agama, bahasa arab. Karena banyak nulis
7.	Bagaimana cara kamu berinteraksi dengan guru ?	Via wa grup
8.	Apa yang tidak kamu sukai dari belajar di rumah ? apa alasannya ?	Dimarahi ibuk
9.	Apa kamu merasakan kesulitan dalam mengoperasikan handphone untuk pembelajaran ?	Bisa bermain hp
10.	Apakah kamu memiliki kendala jaringan internet atau kuota internet untuk belajar ?	Tidak, karena ada wifi. Tapi kendalanya hp sering rusak
11.	Apakah orang tuamu selalu mendampingi belajar selama di rumah ?	Selalu mendampingi
12.	Apakah nilai rapotmu semakin baik ketika belajar dari rumah ? jika tidak, nilai apa yang semakin turun ?	Belum tau
13.	Dukungan apa yang diberikan orang tuamu dalam melakukan pembelajaran dari rumah ?	Dikasih hadiah berupa uang biar semangat belajar

14.	Dukungan apa yang diberikan sekolah kepadamu dalam melakukan pembelajaran dari rumah ?	Kuota internet
15.	Ceritakan hal menarik dan tidak menarik kamu dalam belajar dari rumah ?	-

Lampiran X

Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara Penelitian di MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri

Nama : Greni Guru Pramesti

Jabatan : Orang tua siswa kelas I

Waktu : 16 Maret 2021

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Selama di rumah, apakah orang tua mendampingi anak dalam melakukan proses pembelajaran ?	Iya didampingi. Anak di rumah mengerjakan dulu kemudian saya cek jika sudah selesai
2.	Apakah alasan orang tua dalam mendampingi proses belajar pada anak ? jika tidak mendampingi, sebutkan alasannya !	Memastikan anak bisa menjawab dengan benar dari tugas yang diberikan
3.	Apa yang orang tua rasakan ketika pandemi ini menghentikan semua	Lebih repot. Karena harus memantau anak belajar

	kegiatan salah satunya pendidikan di sekolah anak ?	
4.	Hal apa yang orang tua lakukan untuk mendukung proses kegiatan pembelajaran di rumah pada anak ?	Meluangkan waktu, memberikan tenaga, fasilitas berupa kuota untuk belajar
5.	Apa saja kendala yang orang tua alami dalam membimbing anak pada proses pembelajaran di rumah masa pandemi ini ?	Misal repot, akan ada kendala. Karena berbarengan waktunya
6.	Bagaimana cara orang tua mengatasi kendala yang dirasakan dalam mendampingi anak pada proses pembelajaran di rumah ?	Belum dituntaskan
7.	Solusi apa yang orang tua perbuat apabila terjadi kendala dalam proses kegiatan pembelajaran di rumah pada anak ?	Meminta bantuan orang lain seperti kakak atau orang terdekat lainnya
8.	Apakah sekolah atau guru berkomunikasi dengan orang tua dalam proses kegiatan belajar anak ?	Misal ada yang kurang dipahami maka akan komunikasi melalui japri Wa
9.	Hal apa yang biasa ditanyakan sekolah atau guru kepada orang tua dalam rangka memantau proses belajar pada anak ?	Misal ada soal tidak sesuai dengan pilihan

10.	Apakah anak mampu memahami materi pembelajaran dengan baik selama pembelajaran di rumah masa pandemi ini ?	Ada yang mampu dan ada yang tidak
11.	Apakah anak mampu menggunakan perangkat pembelajaran daring seperti laptop atau hp dengan baik ?	Ada yang bisa ada yang harus dibantu
12.	Apakah anak mampu menggunakan media dan sumber belajar seperti TV, radio, youtube, LKS dengan baik ?	Mampu dan bisa
13.	Apakah pihak sekolah memberikan dampingan yang cukup untuk siswa ?	Iya, sempat ada seminar mengenai cara pendampingan orang tua pada anak (parenting skill)
14.	Apakah orang tua siswa bersedia memberikan dukungan kepada sekolah dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 ? berupa apa ?	Bersedia. Apa saja yang diminta dari sekolah selama bisa bantu ya ikut membantu
15.	Apakah prestasi belajar anak lebih baik dari sebelumnya ?	Belum tau mbak, tapi jika dilihat dari pemahaman lebih baik

Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara Penelitian di MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri

Nama : Sumartik

Jabatan : Orang tua siswa kelas I

Waktu : 17 Maret 2021

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Selama di rumah, apakah orang tua mendampingi anak dalam melakukan proses pembelajaran ?	Selalu mendampingi
2.	Apakah alasan orang tua dalam mendampingi proses belajar pada anak ? jika tidak mendampingi, sebutkan alasannya !	Karena anaknya kalau tidak didampingi males atau nagwur kalau belajar
3.	Apa yang orang tua rasakan ketika pandemi ini menghentikan semua kegiatan salah satunya pendidikan di sekolah anak ?	Banyak repotnya. Karena memiliki pekerjaan dan harus mendampingi belajar anak
4.	Hal apa yang orang tua lakukan untuk mendukung proses kegiatan pembelajaran di rumah pada anak ?	Tenaga mendampingi belajar, hadiah, juga teguran jika tidak mau belajar
5.	Apa saja kendala yang orang tua alami dalam membimbing anak pada proses pembelajaran di rumah masa pandemi ini ?	Tidak ada

6.	Bagaimana cara orang tua mengatasi kendala yang dirasakan dalam mendampingi anak pada proses pembelajaran di rumah ?	-
7.	Solusi apa yang orang tua perbuat apabila terjadi kendala dalam proses kegiatan pembelajaran di rumah pada anak ?	-
8.	Apakah sekolah atau guru berkomunikasi dengan orang tua dalam proses kegiatan belajar anak ?	Biasa berkomunikasi ketika ada kesulitan
9.	Hal apa yang biasa ditanyakan sekolah atau guru kepada orang tua dalam rangka memantau proses belajar pada anak ?	Menanyakan keadaan atau hafalan-hafalan agama
10.	Apakah anak mampu memahami materi pembelajaran dengan baik selama pembelajaran di rumah masa pandemi ini ?	Lebih paham di semester sebelumnya. Karena ada kunjungan guru kelas ke rumah-rumah berkelompok
11.	Apakah anak mampu menggunakan perangkat pembelajaran daring seperti laptop atau hp dengan baik ?	Bisa

12.	Apakah anak mampu menggunakan media dan sumber belajar seperti TV, radio, youtube, LKS dengan baik ?	Bisa
13.	Apakah pihak sekolah memberikan dampingan yang cukup untuk siswa ?	Tidak ada
14.	Apakah orang tua siswa bersedia memberikan dukungan kepada sekolah dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 ? berupa apa ?	Mendukung
15.	Apakah prestasi belajar anak lebih baik dari sebelumnya ?	Lebih baik disemester sebelumnya

Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara Penelitian di MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri

Nama : Sri Asih Wijayanti

Jabatan : Orang tua siswa kelas I

Waktu : 15 Maret 2021

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Selama di rumah, apakah orang tua mendampingi anak dalam melakukan proses pembelajaran ?	Iya selalu mendampingi
2.	Apakah alasan orang tua dalam mendampingi proses belajar pada anak ? jika tidak mendampingi, sebutkan alasannya !	Banyak materi yang belum dipahami anak jika lewat daring
3.	Apa yang orang tua rasakan ketika pandemi ini menghentikan semua kegiatan salah satunya pendidikan di sekolah anak ?	Khawatir dengan kedepannya. Karena menjadi terhambat
4.	Hal apa yang orang tua lakukan untuk mendukung proses kegiatan pembelajaran di rumah pada anak ?	Membatasi main anak. Menyeimbangkan waktu belajar dan bermain
5.	Apa saja kendala yang orang tua alami dalam membimbing anak pada proses pembelajaran di rumah masa pandemi ini ?	Bosan ketika belajar di rumah

6.	Bagaimana cara orang tua mengatasi kendala yang dirasakan dalam mendampingi anak pada proses pembelajaran di rumah ?	Di rumah belajar bersama teman lainnya atau kelompokkan
7.	Solusi apa yang orang tua perbuat apabila terjadi kendala dalam proses kegiatan pembelajaran di rumah pada anak ?	Perhatian dari guru.
8.	Apakah sekolah atau guru berkomunikasi dengan orang tua dalam proses kegiatan belajar anak ?	Iya, melalui Wa grup
9.	Hal apa yang biasa ditanyakan sekolah atau guru kepada orang tua dalam rangka memantau proses belajar pada anak ?	Memantau proses belajar
10.	Apakah anak mampu memahami materi pembelajaran dengan baik selama pembelajaran di rumah masa pandemi ini ?	Iya bisa
11.	Apakah anak mampu menggunakan perangkat pembelajaran daring seperti laptop atau hp dengan baik ?	Iya bisa

12.	Apakah anak mampu menggunakan media dan sumber belajar seperti TV, radio, youtube, LKS dengan baik ?	Mampu menggunakan dengan baik
13.	Apakah pihak sekolah memberikan dampingan yang cukup untuk siswa ?	Tidak ada
14.	Apakah orang tua siswa bersedia memberikan dukungan kepada sekolah dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 ? berupa apa ?	Membantu
15.	Apakah prestasi belajar anak lebih baik dari sebelumnya ?	Menurun

Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara Penelitian di MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri

Nama : Sri Yunandi Widayati

Jabatan : Orang tua siswa kelas I

Waktu : 1 Maret 2021

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Selama di rumah, apakah orang tua mendampingi anak dalam melakukan proses pembelajaran ?	Selalu didampingi
2.	Apakah alasan orang tua dalam mendampingi proses belajar pada anak ? jika tidak mendampingi, sebutkan alasannya !	Biar bisa belajar
3.	Apa yang orang tua rasakan ketika pandemi ini menghentikan semua kegiatan salah satunya pendidikan di sekolah anak ?	Ribet mbak
4.	Hal apa yang orang tua lakukan untuk mendukung proses kegiatan pembelajaran di rumah pada anak ?	Memberikan les tambahan, membelikan kuota internet
5.	Apa saja kendala yang orang tua alami dalam membimbing anak pada proses pembelajaran di rumah masa pandemi ini ?	Rewel, meminta cepat selesai

6.	Bagaimana cara orang tua mengatasi kendala yang dirasakan dalam mendampingi anak pada proses pembelajaran di rumah ?	Tetap didampingi
7.	Solusi apa yang orang tua perbuat apabila terjadi kendala dalam proses kegiatan pembelajaran di rumah pada anak ?	Dikasih hadiah yang disukai anak
8.	Apakah sekolah atau guru berkomunikasi dengan orang tua dalam proses kegiatan belajar anak ?	Tidak ada
9.	Hal apa yang biasa ditanyakan sekolah atau guru kepada orang tua dalam rangka memantau proses belajar pada anak ?	-
10.	Apakah anak mampu memahami materi pembelajaran dengan baik selama pembelajaran di rumah masa pandemi ini ?	Mampu memahami materi dengan baik
11.	Apakah anak mampu menggunakan perangkat pembelajaran daring seperti laptop atau hp dengan baik ?	Bisa, malah lebih lama main hp.nya

12.	Apakah anak mampu menggunakan media dan sumber belajar seperti TV, radio, youtube, LKS dengan baik ?	Bisa dengan baik
13.	Apakah pihak sekolah memberikan dampingan yang cukup untuk siswa ?	Belum ada
14.	Apakah orang tua siswa bersedia memberikan dukungan kepada sekolah dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 ? berupa apa ?	-
15.	Apakah prestasi belajar anak lebih baik dari sebelumnya ?	Tetap bertahan baik

Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara Penelitian di MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri

Nama : Rina Sulistianingsih

Jabatan : Orang tua siswa kelas I

Waktu : 1 Maret 2021

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Selama di rumah, apakah orang tua mendampingi anak dalam melakukan proses pembelajaran ?	Selalu mendampingi anak
2.	Apakah alasan orang tua dalam mendampingi proses belajar pada anak ? jika tidak mendampingi, sebutkan alasannya !	Karena di rumah dan minta didampingi ibunya saja
3.	Apa yang orang tua rasakan ketika pandemi ini menghentikan semua kegiatan salah satunya pendidikan di sekolah anak ?	Pusing mbak. Karena repot mengurus rumah dan anak lainnya juga
4.	Hal apa yang orang tua lakukan untuk mendukung proses kegiatan pembelajaran di rumah pada anak ?	Beli hp, beli paketan, mendampingi belajar
5.	Apa saja kendala yang orang tua alami dalam membimbing anak pada proses pembelajaran di rumah masa pandemi ini ?	Mudah males dan bosan

6.	Bagaimana cara orang tua mengatasi kendala yang dirasakan dalam mendampingi anak pada proses pembelajaran di rumah ?	Tidak dipinjami hp
7.	Solusi apa yang orang tua perbuat apabila terjadi kendala dalam proses kegiatan pembelajaran di rumah pada anak ?	Diajak keluar nyari barang atau sekedar jalan-jalan
8.	Apakah sekolah atau guru berkomunikasi dengan orang tua dalam proses kegiatan belajar anak ?	Baik, ketika tidak paham langsung Wa guru kelas
9.	Hal apa yang biasa ditanyakan sekolah atau guru kepada orang tua dalam rangka memantau proses belajar pada anak ?	Memantau sudah absen atau belum
10.	Apakah anak mampu memahami materi pembelajaran dengan baik selama pembelajaran di rumah masa pandemi ini ?	Lebih paham di semester 1 karena ada kunjungan
11.	Apakah anak mampu menggunakan perangkat pembelajaran daring seperti laptop atau hp dengan baik ?	Bisa, tapi kendalanya hp yang digunakan sedang rusak

12.	Apakah anak mampu menggunakan media dan sumber belajar seperti TV, radio, youtube, LKS dengan baik ?	Bisa
13.	Apakah pihak sekolah memberikan dampingan yang cukup untuk siswa ?	Tidak ada
14.	Apakah orang tua siswa bersedia memberikan dukungan kepada sekolah dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 ? berupa apa ?	Mendukung
15.	Apakah prestasi belajar anak lebih baik dari sebelumnya ?	Menurun, masih bagus di semester 1

Lampiran XI



**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL KEAGAMAAN
MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL ASTAR**

Terakreditasi B – NSM. 111235060118 – NPSN.60714876
Jl. Raya Dawung Bedug RT.03 RW. 02 Ngadiluwih Kediri 64171
email : mimiftahulastar@gmail.com - miftahulastarmi@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 014/KH.04-MIMA/III/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. MASY'IDAH
NIP : 196707152005012003
Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Astar Dawung Bedug
Kecamatan Ngadiluwih

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Zakiya Sakina
NIM : 17140048
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester – Tahun Akademik : Ganjil – 2020/2021
Judul Skripsi : Problematika Pembelajaran di Era New Normal pada Siswa Kelas I MI
Miftahul Astar Kabupaten Kediri

Nama yang tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian di MI Miftahul Astar Dusun Dawung Desa Bedug Kecamatan Ngadiluwih. Demikian surat ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, dan kami sampaikan terimakasih

30 Maret 2021

Miftahul Astar



Surat konfirmasi sekolah

Lampiran XII

A. Data Pribadi

	<p>Nama : Zakiya Sakina</p> <p>NIM : 17140048</p> <p>Tempat Tanggal Lahir : Kediri, 16 November 1998</p> <p>Fak./Prog.Studi : FITK/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</p> <p>Tahun Masuk : 2017</p> <p>Alamat Rumah : dsn.Dawung ds.Bedug RT.01 RW.03 kec.Ngadiluwih Kab.Kediri</p> <p>No.Telepon : 081554385799</p> <p>Alamat Email : zasakina16@gmail.com</p>
---	--

Pendidikan Formal

1. RA Miftahul Astar Dawung-Bedug Kabupaten Kediri
2. MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri
3. SMPN 1 Ngadiluwih Kabupaten Kediri
4. MAN 2 Kota Kediri
5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

1. Pondok putri Annuriyah Kota Kediri
2. Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Ngadiluwih Kabupaten Kediri
3. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Oemah Qur'an Abu Hanifah Malang